

**ANALISIS PRAKTIK PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM
PADA PERUSAHAAN KONVEKSI JERSEY UD. TM
SPORTWEAR DI MUNCAR, KABUPATEN
BANYUWANGI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
APRIL 2024**

**ANALISIS PRAKTIK PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM
PADA PERUSAHAAN KONVEKSI JERSEY UD. TM
SPORTWEAR DI MUNCAR, KABUPATEN
BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

Nur Fatwa Sholihatin
NIM: 204105020155

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
APRIL 2024**

**ANALISIS PRAKTIK PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM
PADA PERUSAHAAN KONVEKSI JERSEY UD. TM
SPORTWEAR DI MUNCAR, KABUPATEN
BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

Nur Fatwa Sholihatin

NIM: 204105020155



Disetujui Pembimbing:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

H. Muzayyin, M.E

NIP. 197808142023211011

**ANALISIS PRAKTIK PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM
PADA PERUSAHAAN KONVEKSI JERSEY UD. TM
SPORTWEAR DI MUNCAR, KABUPATEN
BANYUWANGI**

SKRIPSI

Telah diuji dan disahkan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 30 April 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Munir Is'adi, S.E., M.Akun.
NIP.197506052011011002

Aminatus Zahrivah, S.E., M.Si.
NIP.198907232019032012

Anggota:

1. Dr. Moh. Haris Balady, M.M.

2. H. Muzayyin, M.E

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ukhaldiah, M.Ag.
NIP.196812261996031001

MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Apabila salat (Jumat) telah dilaksanakan, bertebaranlah kamu dibumi, carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung”
(Al Jumu’ah [62]:10)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada peneliti, serta menjunjung tinggi Nabi Besar Muhammad SAW. sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada orang-orang yang telah berjasa:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Ade dan Ibu Rahayu yang telah memberikan banyak hal dalam kehidupanku terutama doa dan semangat yang luar biasa selama ini, serta didikan yang baik yang membuat diri ini menjadi pribadi yang lebih baik.
2. Keluarga dan saudara-saudara saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu telah banyak memberikan bantuan kepada saya berupa motivasi, doa dan dorongan selama saya menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh dosen UIN Khas Jember, khususnya dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan nasehat terbaik kepada peneliti.
4. Seluruh teman-teman UIN KHAS Jember angkatan 2020, khususnya teman-teman Ekonomi Syariah yang peduli dan selalu memberikan motivasi padaku. Terima kasih sebanyak-banyaknya untuk kalian.
5. Semua sahabat saya tercinta yang begitu banyak, yang selalu mendukung dan memberikan semangat ketika saya mulai lelah dan hilang semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan dan hidayah kepada Hambanya sehingga sampai saat ini masih bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda kita yakni Nabi Besar Nabi Muhammad SAW. Dengan terutusnya beliau ke bumi ini sehingga kita bisa membedakan mana yang baik dan mana yang batil, mana yang haram dan mana yang halal.

Skripsi ini berjudul “Analisis Praktik Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Perusahaan Konveksi Jersey UD. TM Sportwear di Muncar, Kabupaten Banyuwangi”. Tujuan skripsi ini disusun sebagai persyaratan memperoleh gelar serjana S1 Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, oleh karena itu ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M., CPEM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Sofiah M.E Selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Bapak Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

5. Bapak Dr. H. Abdul Wadud Nafis, Lc., M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak H. Ahmad Muzayyin S.E.I., M.E.I selaku Dosen Pembimbing dalam penyelesaian karya tulis ini yang selalu bersedia membantu dan membimbing sejak awal hingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
7. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Seluruh Tim Penguji Skripsi
9. Bapak Angga selaku pemilik sekaligus kepala UD. TM Sportwear Muncar, Kabupaten Banyuwangi beserta seluruh karyawan yang sudah memberikan izin dan turut membantu dalam penelitian skripsi ini.
10. Seluruh partisipan yang sudah ikut membantu dalam proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini, penulis mengucapkan terimakasih, tanpa partisipasi kalian penyelesaian skripsi ini tentu akan lebih sulit.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 20 Maret 2024
Penulis

Nur Fatwa Sholihatin
NIM: 204105020155

ABSTRAK

Nur Fatwa Sholihatin, H. Muzayyin, M.E., 2024: Analisis Praktik Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Perusahaan Konveksi Jersey UD. TM Sportwear di Muncar, Kabupaten Banyuwangi

Kata Kunci: etika bisnis, islam, ud. tm sportwear

Dunia bisnis di Indonesia saat ini terus mengalami perkembangan yang sangat pesat oleh karena itu perlu adanya aturan dalam menjalankan kegiatan bisnis yaitu Etika Bisnis Islam. Etika bisnis islam adalah etika membangun usaha yang sesuai dengan prinsip syariah yang aman aturan ini berasal dari ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist.

Fokus penelitian skripsi ini adalah: 1) Bagaimana prinsip etika bisnis islam yang diterapkan oleh perusahaan konveksi *Jersey UD. TM Sportwear* di Muncar, Kabupaten Banyuwangi? 2) Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan etika bisnis islam oleh perusahaan konveksi *Jersey UD. TM Sportwear* di Muncar, Kabupaten Banyuwangi?

Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui prinsip-prinsip etika bisnis islam yang diterapkan pada UD. TM *Sportwear* di Muncar, Kabupaten Banyuwangi dan mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam menerapkan prinsip etika bisnis islam.

Dalam mengidentifikasi permasalahan diatas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) serta mengumpulkan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: UD. TM *Sportwear* telah menerapkan etika bisns islam dalam segala kegiatan bisnisnya. Terdapat lima prinsip yang telah diterapkan, yaitu prinsip kesatuan/tauhid, prinsip keadilan, prinsip kehendakbebas, prinsip tanggung jawab dan prinsip kebenaran. Adapaun kendala yang dihadapi terdapat pada karyawan yaitu, kurangnya disiplin tanggung jawab karyawan dalam hal jam waktu kerja, dan kinerja karyawan yang kurang fokus sehingga masih melakukan kesalahan yang sama.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis.....	9
E. Definisi Istilah.....	10
1. Analisis Praktik Penerapan Etika Bisnis Islam.....	11
2. Perusahaan Konveksi <i>Jersey</i>	14
3. UD. TM <i>Sportwear</i>	15
F. Sistematika Pembahasan	16

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori	27
1. Etika Bisnis Secara Umum.....	27
2. Etika Bisnis Menurut Islam.....	31
3. Prinsip Etika Bisnis Islam	33
4. Fungsi Etika Bisnis Islam.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Subjek Penelitian	43
1. Sumber Data Primer.....	44
2. Sumber Data Sekunder.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
1. Observasi	44
2. Wawancara.....	45
3. Dokumentasi.....	46
E. Analisis Data.....	46
1. Reduksi Data	47
2. Penyajian Data.....	47
3. Verification Data	47
F. Keabsahan Data	48
G. Tahap-Tahap Penelitian	48

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	51
A. Gambar Obyek Penelitian	51
1. Profil Perusahaan.....	51
2. Sejarah Berdirinya UD. TM Sportwear di Muncar	52
3. Struktur Organisasi UD. TM Sportwear di Muncar	54
4. Visi Misi UD. TM Sportwear di Muncar	56
5. Letak Geografis	57
B. Penyajian Data dan Analisis.....	57
C. Pembahasan Temuan.....	88
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	
2. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Pedoman Wawancara	
4. Surat Ijin Penelitian	
5. Surat Selesai Penelitian	
6. Jurnal Penelitian	
7. Dokumentasi	
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi	
9. Surat Selesai Bimbingan	
10. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

No.	Keterangan	Hal
1	Data Hasil Produksi <i>Jersey</i>	7
2	Mapping Penelitian Terdahulu	26



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ekonomi merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang guna membuat keputusan yang mana kegiatan ekonomi sendiri telah diakui dalam Islam yang meliputi produksi, distribusi dan konsumsi¹. Namun, tujuan ekonomi Islam berbeda dari target ekonomi konvensional, target akhir dari ekonomi Islam yaitu *falah*, atau kesuksesan didunia dan akhirat. Oleh karena itu, setiap umat muslim harus berfokus pada kemaslahatan dalam menjalankan bisnis mereka. Selain itu, harus mengikuti dasar ekonomi Islam.²

Di Indonesia sendiri, dunia bisnis saat ini berkembang terus menerus dengan sangat cepat, sehingga perlu ada aturan yang mengatur kegiatan bisnis. Dengan demikian, pihak-pihak pemangku kepentingan, yang juga dikenal sebagai *stakeholders*, dapat menjalankan operasi bisnisnya dengan lancar. Bahkan saat mereka melakukan kegiatan bisnis, mereka dapat menghasilkan keuntungan yang terbaik untuk kelangsungan hidup perusahaan mereka. Menurut Nugroho dan Arijanto, bisnis merupakan pekerjaan yang dilaksanakan oleh seseorang dengan tujuan mendapatkan penghasilan serta

¹ Hikmatul Hasanah, Suprianik. Green Halal Economy Kolaborasi Solutif Menjawab Tantangan Ekonomi Global. Wacana Equilibrium: Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi Vol. 10, Vol.02.

² Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam UII. Ekonomi Islam. (Jakarta:Rajawali Pers), 2014, hal 65

keuntungan untuk mencukupi kebutuhan serta keinginan hidup mereka dengan mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien.³

Saat ini, kegiatan bisnis harus memerlukan penerapan komponen etika dalam segala kegiatan bisnis, tujuannya bukan hanya demi mencapai tujuan bisnis namun juga untuk mengedepankan disiplin yang baik dan integritas bisnis. Etika bisnis merupakan bentuk etika membangun usaha yang berlandaskan dengan nilai syariah, sehingga dalam menerapkannya tidak perlu menimbulkan kekhawatiran karena dianggap baik dan benar.⁴ Dengan kata lain, kegiatan bisnis harus mengikuti prinsip syariah, yang merupakan aturan yang telah ditetapkan sesuai syariah islam yaitu aturan dalam Al-Qur'an dan Hadist seperti pada ayat Qur'an dibawah ini:

Surat Pertama :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِنَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ □

Artinya: “Janganlah kamu makan harta diantara kamu dengan jalan yang bathil dan janganlah kamu membawa urusan harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui” (QS Al-Baqarah:188).⁵

³ Muslich, Etika Bisnis Islami: Landasan Filosofi, Normatif, dan Substansi Implementasi. (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hal 46

⁴ An Ras Try Astuti, Implementasi Nilai Etika Bisnis Islam Pada Perilaku Pedagang Sembako, (Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022), hal 32

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, Qur'an Kemenag, Terjemah dan Tafsir,2.

Surat Kedua :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar) kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka diantara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (QS An-Nisa’:29).⁶

Dari penjelasan ayat-ayat diatas diketahui bahwa ekonomi islam merupakan ekonomi *illahiyyah* dikarenakan sumbernya adalah berasal dari firman Allah. Semua tindakan bisnis harus berkaitan dengan prinsip islam dengan tidak bertentangan dengan syariatnya karena tujuan bisnis adalah mencari ridha Allah SWT dan melakukan kegiatan bisnis untuk memenuhi perintah Allah SWT.

Islam memperbolehkan semua umat islam menjalankan bisnis seperti kegiatan berdagang maupun jual beli. Tetapi bagaimana caranya agar seorang muslim bisa mendapatkan keberkahan dari Allah SWT dalam berbisnisnya.⁷ Terdapat aturan dalam ajaran agama islam yang menjelaskan banyak perihal yang dilakukan oleh pelaku bisnis muslim dan berharap bisnis yang dijalankan memperoleh keuntungan, dalam islam sendiri tidak akan membiarkan seseorang bekerja sesuka hati demi memuaskan nafsu duniawinya dengan cara apapun yang tidak diperbolehkan seperti melakukan kebohongan, riba, suap menyuap, dan tindakan buruk lain. Perilaku seperti ini akan menimbulkan

⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, Qur’an Kemenag, Terjemah dan Tafsir,5

⁷ Abdul Wadud Nafis, Akad-Akad Di Dalam Pasar Modal Syariah, Jurnal: Iqtishoduna Vol.5 No.1 April 2015, hal 66

kedzaliman pada masyarakat. Sadar akan pentingnya etika bisnis adalah cerminan kesadaran diri dalam menghadapi sesuatu yang baik dan buruk.⁸

Selain itu islam menetapkan batasan terkait sesuatu yang diharamkan dan diharamkan, yang dibolehkan dan tidak dibolehkan serta yang benar dan salah. Nilai etika bisnis juga akan mempengaruhi tindakan yang dilakukan dalam bisnis. Rasulullah SAW sebenarnya telah mengajarkan etika bisnis dengan menjadi ulet, berdedikasi dalam berdagang serta *shiqqid*, *amanah*, *tabligh* dan *fathanah*. Nilai moral dalam islam sangat penting karena akan menjadi tanggung jawab bagi para pelaku bisnis. Dengan menaati nilai moral ini menunjukkan keimanan seorang muslim kepada Allah SWT.⁹ Artinya, setiap pelaku bisnis memiliki hak untuk berniaga dengan tujuan mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya namun, dalam islam tujuan yang lebih penting adalah mencari keberkahan daripada hanya keuntungan duniawi semata.

Sesuai dengan sebuah hadist menjelaskan bahwa dalam kegiatan berniaga harus dijalankan dengan penuh rasa amanah dan penuh dengan kejujuran, karena sebuah keberkahan tidak akan bisa didapatkan jika ada ketidak jujuran antara pelaku usaha dan konsumen sebagaimana Rasulullah SAW bersabda:¹⁰

⁸ Try Astuti, Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer), Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022, hal 2

⁹ Zulfa Nabillatu, et al. "Tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap Praktik Pemasaran Busana Muslim Studi Pada Almeera Moslem Store Bogor", Universitas Ibn Khaldun Bogor: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.5 No.1, 2022

¹⁰ Muhammad Fuad Abdul Baqi, Shahih Bukhari Muslim (Jakarta:PT Gramedia, Jakarta, 2017), hal 974

عن عبد الله ابن عمر رضي الله عنه: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: التَّاجِرُ الْأَمِينُ الصَّدُوقُ الْمُسْلِمُ مَعَ الشُّهَدَاءِ - وَفِي رِوَايَةٍ: مَعَ النَّبِيِّ وَالصَّيِّقِينَ وَالشُّهَدَاءِ - يَوْمَ الْقِيَامَةِ (رواه ابن ماجه و الدارقطني و غير هم

Artinya: “Dari ‘Abdullah bin Umar radhiallahu ‘anhu bahwa rasulullah shalallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Seorang pedagang muslim yang jujur dan amanah (terpercaya) akan (dikumpulkan) bersama para Nabi, orang-orang shiddiq dan orang-orang yang mati syahid pada hari kiamat (nanti)”

Diterapkannya aturan syariah dalam ajaran islam pada bidang muamalah terutama perilaku bisnis agar menciptakan pendapatan yang berkah dan mulia, sehingga akan menciptakan pembangunan manusia yang stabil dan adil serta kebutuhan, kesempatan kerja dan penyaluran pendapatan yang merata akan tercapai tanpa harus mengalami ketidakseimbangan yang panjang di lingkungan masyarakat.¹¹ Penerapan aturan syariah dalam muamalah juga merupakan wujud ibadah kepada Allah, karena seorang muslim meyakini bahwa mengikuti aturan-Nya dalam semua aspek kehidupan adalah cara untuk mendapatkan berkah dan rahmat-Nya.

Oleh sebab itu, penerapan etika bisnis Islam dalam pelaksanaannya perlu ditingkatkan kembali, transisi sosial, politik, ekonomi dan teknologi serta perputaran sikap dapat mempengaruhi suatu usaha. Karena mayoritas warga Indonesia beragama Islam, begitu juga dengan perusahaan UD. TM *Sportwear*, perusahaan ini dimiliki oleh warga yang beragama Islam dengan lingkungan disekitarnya mayoritas menganut agama Islam, bahkan seluruh pekerja di perusahaan ini juga menganut agama Islam, maka perlu

¹¹ Buchari Alma, Dasar-Dasar Etika Bisnis Islami (Bandung: CV Alfabeta, 2003)., hal 106.

memperhatikan tentang implementasi etika bisnis Islam dalam seluruh kegiatan usahanya, khususnya pada pemasaran produk agar sesuai dengan yang digariskan dalam ajaran Islam.

Sebagai warga Negara yang beragama Islam, UD. TM *Sportwear* melakukan banyak kegiatan keagamaan secara aktif di wilayah perusahaan tentunya hal ini dilakukan agar usaha yang dijalankan terus berkembang menghasilkan pendapatan dan keuntungan yang halal, serta memiliki keyakinan yang kuat terhadap Tuhan dan agar terhindar dari perilaku-perilaku buruk. Adapun kegiatan agamis yang selalu dilakukan yaitu:¹²

1. Sholat berjamaah di masjid bersama karyawannya.
2. Buka bersama dan sholat tarawih saat bulan Ramadhan bersama karyawannya.
3. Mengadakan pengajian rutin sebulan sekali.
4. Mengadakan jum'at berkah setiap minggunya.

Perusahaan konveksi *jersey* UD. TM *Sportwear* di Muncar, Kabupaten Banyuwangi, merupakan salah satu perusahaan yang berjalan dibidang *fashion* yang menyediakan Jasa *Costum Jersey* dan *Printing* dengan kualitas terbaik. *Custom Jersey* sendiri merupakan jasa desain pakaian olahraga secara khusus sesuai dengan permintaan para konsumen. Terbukti dari banyaknya konsumen atau pelanggan dari Jawa maupun luar Jawa, terutama dari Tim Liga Olahraga yang sudah berlangganan serta mempercayakan produksi pakaian *jersey* pada

¹² Hasil Observasi di UD. TM *Sportwear*, Muncar, 5 September 2023

perusahaan ini. Dapat dilihat pada banyaknya produksi pakaian *jersey* yang dihasilkan oleh perusahaan ini.

Tabel 1
Data Hasil Produksi *Jersey*

Bulan ke -	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Januari	880	991	997
Februari	892	950	882
Maret	920	975	935
April	955	823	1253
Mei	1220	932	1242
Juni	912	872	1053
Juli	1256	869	976
Agustus	985	1250	935
September	985	1220	1236
Oktober	863	985	946
November	1260	1265	1152
Desember	847	1286	1024
Total	11975	12418	12631

Sumber : Data Primer 2020-2022, UD. TM *Sportwear* Muncar

Data diatas menunjukkan bahwa perusahaan ini memiliki tingkat produksi yang tinggi, hal ini dikarenakan perusahaan ini berbeda dengan perusahaan konveksi *jersey* lainnya, yaitu kualitas barang yang sesuai dengan harga, pelayanan yang ramah dan baik serta branding perusahaan yang sudah terkenal meskipun ada perusahaan yang bergerak dibidang yang sama, tetapi perusahaan ini lebih unggul dari segi apapun. Sehingga tak heran *brand* TM *Sportwear* atau yang biasa disingkat *TMS* ini terkenal di banyak kalangan pecinta olahraga.

Meskipun terdapat persaingan yang ketat pada bidang perusahaan yang sama, UD. TM *Sportwear* ini harus memiliki kompetisi perilaku yang baik dalam menjalankan bisnisnya. Tentunya hal ini bertujuan untuk menghindari tindakan amoral saat menjalankan bisnisnya. Sehingga, kegiatan praktik bisnis

harus sesuai dengan nilai-nilai etika yang berlandaskan dengan hukum islam. Namun terdapat perilaku yang kurang mengenakan yang terjadi di perusahaan UD. TM *Sportwear* ini, yaitu beberapa karyawan yang bekerja di perusahaan ini selalu datang terlambat masuk kerja dan sering melakukan kesalahan yang mengakibatkan konsumen merasa kecewa. Setiap harinya, ada saja karyawan yang datang terlambat meskipun sudah ditetapkan jam masuk kerja begitu juga dengan beberapa karyawan yang lalai dalam pekerjaannya sehingga tidak jarang karyawan kurang teliti dalam memperhatikan pesanan konsumen sehingga produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan keinginan konsumen.

Dari permasalahan diatas, hal inilah yang menjadi daya tarik peneliti untuk dijadikan sebagai subjek dan objek penelitian, dengan melihat bagaimana perusahaan konveksi *jersey* UD. TM *Sportwear* di Muncar Kabupaten Banyuwangi ini menerapkan etika bisnis yang sesuai dengan syariah di dalam lingkungan kerjanya.

B. Fokus Penelitian

Rumusan masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana prinsip etika bisnis islam yang diterapkan oleh perusahaan konveksi *Jersey* UD. TM *Sportwear* di Muncar, Kabupaten Banyuwangi?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan etika bisnis islam oleh perusahaan konveksi *Jersey* UD. TM *Sportwear* di Muncar, Kabupaten Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam yang diterapkan pada UD. *TM Sportwear* di Muncar, Kabupaten Banyuwangi
2. Mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh UD. *TM Sportwear* di Muncar, Kabupaten Banyuwangi dalam menerapkan prinsip etika bisnis islam.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian yaitu dampak yang diakui dari suatu tujuan. Oleh karena itu, peneliti dapat menyajikan kontribusi manfaat penelitian diantaranya:¹³

1. Manfaat Teoritis

Harapan temuan ini mendapatkan tambahan pandangan serta pengetahuan dalam Analisis Praktik Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Perusahaan Konveksi *Jersey* UD. *TM Sportwear* di Muncar, Kabupaten Banyuwangi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat memuaskan keingintauan peneliti serta mendapat tambahan pengalaman dan pengetahuan dalam Analisis Praktik Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Perusahaan Konveksi *Jersey* UD. *TM Sportwear* di Muncar, Kabupaten Banyuwangi dan berharap akan

¹³ Tim Penyusun, Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, (Jember: IAIN Jember Press, 2020), hal 45

termotivasi untuk terus mengedepankan etika bisnis islam dalam setiap kegiatan bisnisnya.

b. Bagi Kampus UIN KHAS Jember

Dapat membantu atas keterlibatan ilmu pengetahuan perihal Penerapan Etika Bisnis Islam dalam kegiatan bisnis terutama pada proyek penelitian Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang nantinya dapat menjadi landasan bagi penargetan lebih lanjut dalam mempelajari masalah serupa serta memberikan manfaat dan motivasi kepada mahasiswa UIN KHAS Jember untuk selalu mengedepankan etika bisnis islam dalam setiap kegiatan berbisnis.

c. Bagi Masyarakat Umum

Memberikan informasi, wawasan dan mendapatkan makna dari penerapan etika bisnis dalam dunia usaha agar tidak menyimpang dan landasan syariah.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah memuat substansi dari beberapa istilah esensial yang menjadi pusat pertimbangan peneliti dalam judul penelitian. Definisi ini diharapkan supaya tidak adanya kesalahpahaman sehubungan dengan istilah yang dimaksud peneliti.¹⁴

¹⁴ Tim Penyusun, hal 51

1. Analisis Praktik Penerapan Etika Bisnis Islam

a. Analisis

Analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses atau metode untuk memecahkan atau merinci suatu masalah maupun fenomena dengan menguraikan komponen-komponen yang ada, mengidentifikasi pola atau hubungan antara mereka dan mencapai pemahaman yang lebih tentang subjek tersebut. Analisis juga dapat merujuk pada kegiatan pemahaman, penelitian, atau penafsiran terhadap data atau informasi untuk mendapatkan wawasan atau kesimpulan yang lebih baik.¹⁵

Menurut Wiradi analisis adalah proses mengumpulkan, mengorganisasi, dan mengangkat pertanyaan penting terkait dengan topik atau masalah yang dianalisis. Dalam hal ini, Winardi mungkin menghargai peran analisis dalam membantu menentukan faktor-faktor yang berpengaruh, membandingkan alternatif, dan mengekstrak informasi yang relevan dan berharga dari data atau informasi yang tersedia. Analisis memungkinkan individu untuk membuat penentuan yang lebih baik dan memperbaiki solusi yang tepat untuk masalah atau situasi yang diteliti.¹⁶

Sehingga dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa analisis merupakan sekumpulan aktivitas dan proses yang terencana

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta; 2002), hal 43

¹⁶ Wiradi, Gunawan.. Analisis Sosial. (Jakarta. Rineka Cipta, 2002), hal 20

dengan merangkum data yang diperoleh dan informasi tersebut dapat diinterpretasikan.

b. Praktik

Praktik adalah suatu tindakan atau kebutuhan operasional yang diperlukan untuk menjalankan suatu proses dengan tujuan tertentu serta sebagai sesuatu yang diinginkan oleh beberapa kelompok atau perkumpulan yang sudah diatur sebelumnya.¹⁷

c. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penerapan merupakan proses atau tindakan mengaplikasikan suatu konsep teori, atau pengetahuan dalam situasi praktis atau konteks apapun untuk menerapkan atau memanfaatkan ide, teori, atau solusi dalam konteks tertentu.

Lukman Ali menjelaskan penerapan adalah implementasi, praktek atau memasang, yang dapat juga diartikan sebagai pelaksanaan.¹⁸ Penerapan juga dikatakan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan baik secara mandiri maupun berkelompok guna meraih tujuan yang telah ditetapkan.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan melibatkan langkah-langkah yang pasti untuk mewujudkan sesuatu dalam tindakan nyata.

¹⁷ Prawita G, "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Tindakan Higiene Sanitase Tenaga Penjamah Di Rumah Makan Lamun Ombak Kota Padang", Jurnal Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Padang, 2018

¹⁸ Lukman Ali, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cetakan Ke III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hal 42

d. Etika Bisnis Islam

Etika bisnis islam merupakan seperangkat kegiatan usaha dalam berbagai bentuk yang kepemilikan harta (barang/jasa) tidak dibatasi tetapi, dalam hal cara memperolehnya dan pemanfaatan hartanya dibatasi karena adanya ketentuan tentang halal dan haram.¹⁹

Etika bisnis islam merupakan kerangka nilai serta prinsip moral yang mengatur perilaku bisnis dalam islam. Ini melibatkan aspek-aspek seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, sosial dan etika dalam berdagang. Prinsip ini diturunkan dari ajaran agama islam termasuk *Al-Qur'an* dan Hadits dan membimbing tindakan bisnis yang sesuai dengan kaidah agama islam. Etika bisnis islam menekankan pentingnya berbisnis dengan cara yang halal, menghindari riba (bunga), merugikan orang lain dan memastikan distribusi kekayaan yang adil dalam masyarakat.²⁰

Jadi, analisis penerapan etika bisnis islam adalah menafsirkan atau menguraikan suatu tindakan perilaku, etika yang diterapkan untuk menjalankan kegiatan usaha yang berlandaskan dengan prinsip dan nilai islam, sehingga tidak ada rasa kekhawatiran dalam menjalankan bisnisnya karena telah di percaya sebagai sesuatu yang baik.

¹⁹ Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2003), hal 38

²⁰ Bukhari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam* (Bandung: Alfabeta, 2003), hal 89.

2. Perusahaan Konveksi Jersey

a. Perusahaan

Perusahaan adalah suatu entitas bisnis atau organisasi yang beroperasi untuk menghasilkan produk atau layanan dengan tujuan mencari keuntungan. Perusahaan dapat berbentuk badan hukum dan memiliki struktur organisasi yang beragam, seperti perusahaan perseorangan, perusahaan berbentuk perseroan terbatas (PT), atau perusahaan multinasional, tergantung pada jenis bisnis dan hukum di negara tempatnya beroperasi. Tujuan utama perusahaan adalah untuk mencapai profitabilitas dan pertumbuhan melalui aktivitas ekonomi yang dilakukannya.²¹

Menurut Sadono Sukirno, perusahaan adalah suatu organisasi yang menggabungkan beberapa faktor produksi, seperti sumber daya alam, tenaga kerja, modal, dan manajemen, guna memperoleh keuntungan yang didapat dari barang atau jasa yang dihasilkan sehingga dapat memenuhi kebutuhan konsumen.²²

b. Konveksi

Konveksi merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang pakaian dengan berfokus pada produksi pakaian dalam jumlah besar yang sesuai dengan permintaan konsumen atau dengan kata lain *make to order*. Beberapa jenis produk yang dapat

²¹ Sattar. Pengantar Bisnis: Buku Ajar, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: Deepublish:2017), hal 60

²² Sadono Sukirno, Mikro Ekonomi teori Pengantar, Edisi ke-3, cetakan 31, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), hal 231

diproduksi oleh usaha konveksi yaitu baju kaos, pakaian olahraga, jaket, celana, kaos kaki, dan lain sebagainya.²³

c. Jersey

Jersey adalah sejenis pakaian atau bahan tekstil yang biasanya terbuat dari bahan berbasis rajutan atau kain yang elastis. *Jersey* umumnya digunakan untuk membuat pakaian seperti kaos, kaus, atau pakaian olahraga. Ciri khas *jersey* adalah teksturnya yang elastis dan nyaman dipakai. *Jersey* juga dapat merujuk pada pakaian yang digunakan oleh tim olahraga tertentu, seperti "*jersey* bola" yang digunakan dalam sepak bola atau "*jersey* basket" dalam bola basket.²⁴

3. UD. TM Sportwear

UD. TM *Sportwear* adalah sebuah usaha dagang (UD) yang berfokus pada bidang pembuatan atau penjualan pakaian olahraga atau *sportwear*. UD sendiri merupakan singkatan dari "Usaha Dagang" dan mengindikasikan bahwa ini adalah bisnis skala kecil atau menengah yang terdaftar sebagai entitas usaha di bawah hukum Indonesia. Sedangkan TM *Sportwear* adalah singkatan dari *brand* yaitu Top Markotop *Sportwear*.

²³ Gita Riana Arista, "Analisis Usaha-Usaha Penjualan Produk Konveksi (Kasus Pedagang Pasar Plaza Sukaramai di Pekanbaru)", Jurnal Business Management, 2019

²⁴ Agustyawan, B. & Soeprapto, S. D., Jersey Bola Pembentuk Identitas Kaum Muda. (Jurnal Universitas Gajah Mada, 2018), hal 16

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini dimaksudkan guna menggambarkan secara singkat tentang semua hal yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini yang terdiri dari lima bab.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan

BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN

Bab ini terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas perihal pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : PENYAJIAN DATA

Bab ini berkaitan gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti menjelaskan beberapa hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik yang peneliti akan lakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi atau yang belum terpublikasi.²⁵

Adapun kajian yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini antara lain:

- 1. Jubaidah, Noni Antika Khairunnisah, Evi Rosdiyanti, Yusuf. “Analisis Implementasi Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam di Swalayan Berkah Bima Tahun 2022” (Jurnal, STES Harapan Bima NTB, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram)²⁶**

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus serta sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.

Hasil penelitian ini adalah bahwa pada bisnis yang dijalankan oleh Swalayan Berkah Bima ini telah sepenuhnya menerapkan prinsip etika bisnis islam yang ditunjukkan dengan segala aktivitas yang dijalankan sesuai dengan ajaran agama islam. Swalayan Berkah Bima ini

²⁵ Tim Penyusun, Buku Pedoman Karya Ilmiah (Jember: IAIN Jember Press, 2020) hal. 46

²⁶ Jubaidah, dkk, “Analisis Implementasi Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam di Swalayan Berkah Bima Tahun 2022” Jurnal STES Harapan Bima NTB, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram: Business Management. Vol 1, No.2 Agustus 2022

menggunakan prinsip *tauhid* yang artinya menjaga keseimbangan dan tanggung jawab dalam kegiatan usahanya. Bekerja bukan hanya untuk memperoleh keuntungan saja, tetapi telah memberikan kontribusi dengan pemberdayaan masyarakat disekitar. Menerapkan etika bisnis dengan melakukan tuntunan *ihsan* atau kebaikan yang mana pihak Swalayan Berkah Bima percaya bahwa segala aktivitas yang dilakukan oleh Swalayan Berkah Bima selalu dipantau oleh Allah SWT. dengan begitu pihak Swalayan akan siap bertanggung jawab atas produk-produk yang dijual itu aman dan halal. Namun ada kendala bagi Swalayan ini untuk menerapkan etika bisnis islam yaitu masih belum bisa terlepas dari produk asing.

2. **Zulfa Nabilatu Rozhania, Kholil Nawawi, Syarifah Gustiawat, “Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Praktik Pemasaran Busana Muslim Studi Pada Almeera Moslem Store Bogor” (Jurnal, Universitas Ibn Khaldun Bogor, 2022).**²⁷

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian jurnal ini yaitu manajemen marketing busana muslim di Almeera Moslem Store Bogor telah menerapkan prinsip-prinsip yang sesuai standart islam, seperti prinsip kesatuan, prinsip keadilan,

²⁷ Zulfa Nabillatu dkk, “Tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap Praktik Pemasaran Busana Muslim Studi Pada Almeera Moslem Store Bogor”, Universitas Ibn Khaldun Bogor: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol.5 No.1, 2022

prinsip kehendak bebas, prinsip tanggung jawab dan prinsip kebenaran. Prinsip ini ditujukan kepada pelaku bisnis dalam kegiatan berpromosi, ibadah, serta untuk mendapatkan keberkahan dunia maupun akhirat dengan selalu bertindak jujur dan amanah dalam pekerjaannya, bersikap adil kepada konsumen, memasarkan produk dengan penuh rasa tanggung jawab dan selalu bersikap ramah serta sopan pada konsumen. Tetapi konsep pemasaran islam yang diterapkan belum terpenuhi semuanya karena *Almeera Moslem Store* Bogor masih belum mendapatkan solusi terbaik untuk mengatasi ketidakpuasan konsumen dalam kegiatan transaksi.

- 3. Sri Abidah Suryaningsih. “Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Sembako di Pasar Kedurus Surabaya”. (Jurnal, Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, 2022).²⁸**

Jenis penelitian ini kualitatif deskriptif yang didapatkan melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah bahwa dalam melakukan kegiatan transaksi jual beli sembako, Pasar Kedurus hanya menerapkan serta menjalankan empat prinsip etika bisnis islam saja yaitu kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, dan tanggung jawab. Penerapan dengan prinsip kebenaran atau kejujuran masih belum dilaksanakan oleh pedagang sembako karena mereka tidak menjelaskan

²⁸ Tyas Fariha Syahputri, “Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Sembako Di Pasar Kedurus Surabaya”, *Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia: Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam, Vol.5 No.1, tahun 2022*

dengan jujur kualitas barang yang sesungguhnya kepada pembeli saat bertransaksi. Tetapi dalam transaksi jual beli telah berjalan sesuai dengan rukun jual beli dan bentuk jual beli yang diterapkan pedagang sembako yaitu *Ba'i an-Naqd* (jual beli barang dan uang dilakukan secara tunai), *Ba'i Salam* (uang dibayar di muka dan barang akan menyusul), *Ba'i Ajal* (barang diterima di muka dan uang menyusul), *Ba'i Musawamah* (jual beli tawar menawar). *Khiyar* yang banyak ditemui dalam proses transaksi jual beli sembako adalah *khiyar majlis* dan *khiyar aib*.

4. Wida Ramdania, “Etika Bisnis Islam Pada Perilaku Pemasaran dan Kepuasan Konsumen”. (Jurnal, Ekonomi Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020)²⁹

Jenis penelitian ini adalah kualitatif menggunakan metode analisis literatur *review* dan menganalisis dari sumber sekunder seperti tafsir *al-qur'an*, hadist, jurnal, buku dan beberapa sumber lainnya.

Hasil penelitian ini bahwa perilaku dalam kegiatan pemasaran islam dipercaya berkaitan erat dengan terpadu terhadap kepuasan konsumen sehingga berpengaruh pada perkembangan usaha. Dalam menghadapi persaingan yang sangat ketat, perilaku pemasaran dan kepuasan konsumen perlu dipertimbangkan lagi dengan menjaga keberadaan bisnisnya agar mampu memberikan *value added* serta kepuasan yang tinggi bagi perusahaan, konsumen maupun elemen lainnya.

²⁹ Wida Ramdania, “Etika Bisnis Islam Pada Perilaku Pemasaran dan Kepuasan Konsumen”, *Ekonomi Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020: *Asy-Syari'ah*, Vol.22 No.2 hal. 276

- 5. Siti Hofifah, “Analisis Persaingan Usaha Pedagang Musiman di Ngebel Ponorogo Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam”, (Jurnal, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020)³⁰**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan melakukan wawancara dan kajian *literatur*. Hasil penelitian ini adalah sebagian dari pedagang musiman di daerah Ngebel Ponorogo tidak memperhatikan pentingnya prinsip etika bisnis islam, mereka mengaku ada faktor yang menghalanginya seperti pesaing yang sangat banyak di daerah tersebut sehingga pedagang hanya berebut mencari keuntungan sebanyak-banyaknya dan para pedagang juga masih banyak menentukan harga barang dengan tidak menyesuaikan dengan kualitas barang dan takarannya serta masih ada unsur kecurangan dalam melakukan kegiatan berdagang.

- 6. Yudhita Meika, Ahmad Ajid Ridwan, “Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Membangun Loyalitas Pelanggan Pada PT. Tanjung Abadi” (Jurnal, Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, 2022)³¹**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan proses wawancara pada narasumber. Hasil penelitian ini bahwa

³⁰ Siti Hofifah, “Analisis Persaingan Usaha Pedagang Musiman di Ngebel Ponorogo Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah, vol.3 no.2, 2020, hal 37

³¹ Yudhita Meika, Ahmad Ajib Ridwan, “Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Membangun Loyalitas Pelanggan Pada PT. Tanjung Abadi” , Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya: Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, Vol.XII, No.1, 2022, hal.37

lima prinsip etika bisnis islam telah diterapkan oleh PT. Tanjung Abadi yaitu, prinsip kesatuan/*tauhid*, prinsip keseimbangan/adil, prinsip kehendakbebas, prinsip tanggung jawab dan prinsip kebenaran. Hal ini terlihat jelas dari penggunaan timbangan yang melakukan pengukuran secara tepat dan menjalani proses pengujian kembali secara berkala sebagai alat ukur, mengidentifikasi dan menampilkan kondisi barang yang sebenarnya, menjual barang sesuai dengan harga pasar, dan tidak menerima permintaan blanko atau nota kosong. Loyalitas pelanggan yang dibangun oleh Tanjung Abadi dipengaruhi terdapat beberapa faktor antara lain kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan, perusahaan mengutamakan kejujuran untuk mendapatkan kepercayaan pelanggan agar selalu tetap memilih perusahaan, harga tidak menyimpang dan ketepatan waktu dalam hal pengerjaan dan pengiriman.

7. Rizka Ar Rahmah, “Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Waroeng *Steak And Shake Medan*”. (Jurnal, STAIN Mandailing Natal, 2020)³²

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan melakukan teknik validasi data dengan cara menggali informasi dari responden yang terkait dan melakukan observasi langsung untuk verifikasi data. Hasil penelitian ini adalah Waroeng *Steak* ini telah menerapkan etika bisnis islam dengan baik menggunakan konsep *shiddiq*, *tabligh*, *amanah* dan *fathanah*, yaitu menjamin bahan baku yang baik dan halal serta kejujuran dalam bertransaksi, terdapat kegiatan penyampaian dakwah

³² Rizka Ar Rahmah, “Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Waroeng *Steak And Shake Medan*”, STAIN Mandailing Natal”. AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam, Vol.5, No.2, 2020, hal.246

melalui bisnis dan jujur dalam setiap pelaporan keuangan. Pelaksanaan ibadah seperti sholat wajib dan sunah sudah berjalan baik oleh seluruh karyawan namun perlu ada program tambahan seperti sholat berjamaah. Tetapi pelayanan dan kecerdasan spiritual diwarung ini masih perlu di tingkatkan lagi seperti melaksanakan sikap senyum, salam, dan sapa serta rutin pengadaan kegiatan sholat berjamaah secara bergantian agar dapat memperbaiki kecerdasan spiritual.

- 8. Nine Haryanti dan Trisna Wijaya, “Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di PD Pasar Tradisional Pancasila Tasikmalaya”. (Jurnal, Program Studi Ekonomi Syariah, UIN Bandung, Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Siliwangi, 2019).³³**

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu dengan wawancara pada beberapa pihak seperti pedagang, pembeli dan pengelola pasar tradisional pancasila, serta data sekunder diambil dari beberapa laporan tentang pedagang dan profil PD. Pasar Tradisional Pancasila.

Hasil penelitian diatas adalah para pedagang di pasar tradisional Pancasila belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis islam. Para pedagang masih melakukan penyimpangan dalam kegiatan jual beli seperti lalai dalam menjalankan shalat, berbuat curang dalam menakar timbangan, menjual barang dengan harga dibawah pasar, tidak jujur pada

³³ Nine Haryanti, Trisna Wijaya, “Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di PD Pasar Tradisional Pancasila Tasikmalaya”, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol.4 No.2 November 2019, hal.122

supplier, batas kadaluarsa barang yang tidak tertera pada produk, sikap pedagang kurang ramah dan masih ada tindakan diskriminasi kepada konsumen yang dilakukan oleh pedagang serta terdapat produk makanan yang menambahkan bahan formalin dan *borax* yang tentunya tidak aman untuk dikonsumsi secara terus menerus.

9. **Giska, Nurwanita, Ibrahim R. Mangge, Moh. Anwar Zainuddin, “Penerapan Etika Bisnis Islam di Rumah Makan Kaledo Stereo Palu”. (Jurnal. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palu, 2019).**³⁴

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian diatas sumber data diambil langsung dari lokasi penelitian yaitu di RM. Kaledo Stereo Palu sebagai narasumber utam dalam pengumpulan data yang konkrit dan kemudian dianalisa serta disajikan dengan akurat menggunakan metode kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah RM. Kaledo Stereo Palu telah menerapkan etika bisnis islam, seperti memberikan produk dan jasa yang berkualitas sesuai dengan keinginan konsumen, kualitas produk ditetapkan sesuai dengan harganya serta memberikan layanan yang terbaik dan tepat, bersaing dengan secara sehat, bekerja sama dalam menjalankan kegiatan bisnis dan membayar gaji karyawan tepat waktu. Prinsip etika RM. Kaledo Stereo Palu juga sudah sesuai seperti tidak mengulur waktu saat membayar gaji karyawan, menjalin silaturahmi dengan mitra kerja lain, menjual

³⁴ Giska dkk, “Penerapan Etika Bisnis Islam di Rumah Makan Kaledo Stereo Palu”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palu: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.1 No.1 tahun 2019, hal.108

barang yang halal dan aman untuk di konsumsi, serta harga ditetapkan sesuai dengan kualitas produk.

10. Wahyu Sri Bintang Romadona, Izzani Ulfi, “Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Sembako di Desa Jumbleng Indramayu”. (Jurnal, Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Gunadarma, 2019).³⁵

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif analisis. Sumber data yang digunakan ini dengan proses observasi dan wawancara langsung dengan sumber terkait.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa di wilayah desa Jumbleng para pedagang sembako masih belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis islam, hal ini disebabkan oleh pengetahuan dan pemahaman yang kurang tentang etika bisnis islam itu sendiri. Tetapi beberapa pedagang telah menerapkan prinsip etika bisnis islam dalam kegiatan berdagangnya seperti prinsip *tauhid*, keseimbangan, keinginan bebas, tanggung jawab dan *ihsan*.

Untuk memberikan representasi secara menyeluruh terhadap penelitian terdahulu maka dibawah ini akan dipaparkan *mapping* penelitian dibawah ini:

³⁵ Wahyu Sri Bintang Romadona, Izzani Ulfi, “Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Sembako di Desa Jumbleng Indramayu”, Universitas Gunadarma: Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol.6 No.3, 2021, hal.65

Tabel 2
Mapping Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Jubaidah, Noni Antika Khairunnisah, Evi Rosdiyanti, Yusuf. “Analisis Implementasi Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam di Swalayan berkah Bima Tahun 2022”	Penelitian ini fokus pada perusahaan <i>retail</i> swalayan Berkah Bima, sedangkan peneliti fokus pada analisis praktik penerapan etika bisnis islam pada perusahaan konveksi <i>jersey</i> di UD. TM <i>Sportwear</i> Muncar.	Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif
2.	Zulfa nabilatu Rozhania, kholil Nawawi, Syarifah Gustiawan (2022) “Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Praktik Pemasaran Busana Muslim Studi Pada Almeera <i>Moslem Store</i> Bogor”	Penelitian ini fokus pada penerapan etika bisnis islam dalam usaha busana muslim di Almeera <i>Moslem Store</i> Bogor, sedangkan peneliti fokus pada analisis praktik penerapan etika bisnis islam pada perusahaan konveksi <i>jersey</i> di UD. TM <i>Sportwear</i> Muncar.	Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif
3.	Sri Abidah Suryaningsih (2022). “Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Sembako di Pasar Kedurus Surabaya”.	Penelitian ini fokus pada penerapan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli sembako di pasar kedurus Surabaya, sedangkan peneliti fokus pada analisis praktik penerapan etika bisnis islam pada perusahaan konveksi <i>jersey</i> UD. TM <i>Sportwear</i> Muncar.	Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif
4.	Wida Ramdania (2020) “Etika Bisnis Islam Pada Perilaku Pemasaran dan Kepuasan Konsumen”.	Penelitian ini berfokus pada hubungan konsep perilaku etis dan pemasaran serta kepuasan konsumen dalam perspektif etika bisnis islam. Serta metode penelitian yang digunakan menggunakan analisis <i>literatur review</i> yang diambil dari tafsir <i>al-qur'an</i> , hadist, artikel jurnal dsb.	Persamaannya sama-sama membahas mengenai Etika Bisnis Islam

No.	Nama dan Judul	Perbedaan	Persamaan
		Sedangkan fokus peneliti adalah analisis praktik penerapan etika bisnis islam pada perusahaan konveksi <i>jersey UD. TM Sportwear</i> di Muncar dan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang sumber datanya diambil dari wawancara dan dokumentasi.	
5.	Siti Hofifah (2020) “Analisis Persaingan Usaha Pedagang Musiman di Ngebel Ponorogo Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam”	Penelitian ini fokus pada persaingan usaha pedagang musiman di daerah Ngebel Ponorogo dan tinjauan perspektif etika bisnis islam terhadap perilaku para pedagang musiman di daerah tersebut. Sedangkan peneliti fokus pada analisis praktik penerapan etika bisnis islam pada perusahaan konveksi <i>jersey UD. TM Sportwear</i> di Muncar.	Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif
6.	Yudhita Meika, Ahmad Ajid Ridwan (2022) “Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Membangun Loyalitas Pelanggan Pada PT. Tanjung Abadi”	Penelitian ini fokus pada penerapan etika bisnis islam dalam membangun loyalitas pelanggan pada PT. Tanjung Abadi sedangkan peneliti fokus pada praktik penerapan etika bisnis islam pada perusahaan konveksi <i>jersey UD. TM Sportwear</i> di Muncar.	Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif
7.	Rizka Ar Rahmah (2020) “Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Waroeng <i>Steak And Shake</i> Medan”	Penelitian ini fokus pada konsep etika bisnis islam yang diterapkan oleh waroeng <i>steak and shake</i> cabang SM Raja Medan sedangkan peneliti fokus pada praktik penerapan etika bisnis islam pada perusahaan konveksi <i>jersey UD. TM Sportwear</i> di Muncar.	Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif
8.	Nine Haryanti dan Trisna Wijaya (2019) “Analisis	Penelitian ini fokus pada penerapan prinsip-prinsip etika bisnis islam pada pedagang di PD Pasar Tradisional Pancasila	Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif

No.	Nama dan Judul	Perbedaan	Persamaan
	Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di PD Pasar Tradisional Pancasila Tasikmalaya”	Tasikmalaya, sedangkan peneliti fokus pada praktik penerapan etika bisnis islam pada perusahaan konveksi <i>jersey</i> UD. TM <i>Sportwear</i> di Muncar..	deskriptif
9.	Giska, Nurwanita, Ibrahim R. Mangge, Moh. Anwar Zainuddin (2019) “Penerapan Etika Bisnis Islam di Rumah Makan Kaledo Stereo Palu”	Penelitian ini fokus pada penerapan etika bisnis islam di rumah makan kaledo stereo palu, sedangkan peneliti fokus pada praktik penerapan etika bisnis islam pada perusahaan konveksi <i>jersey</i> UD. TM <i>Sportwear</i> di Muncar.	Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif
10.	Wahyu Sri Bintang Romadona, Izzani Ulfi (2019) “Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Sembako di Desa Jumbleng Indramayu”	Penelitian ini fokus pada penerapan etika bisnis islam pada pedagang sembako di desa Jumbleng Indramayu sedangkan peneliti fokus pada praktik penerapan etika bisnis islam pada perusahaan konveksi <i>jersey</i> UD. TM <i>Sportwear</i> di Muncar.	Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif

B. Kajian Teori

1. Etika Bisnis Secara Umum

Etika berasal dari bahasa Yunani, yaitu *ethos*, dalam bentuk jamaknya (*ta etha*) yang berarti “adat istiadat” atau “kebiasaan”. Etika dapat diartikan sebagai sesuatu kebiasaan yang dianut oleh seseorang namun, dalam kebiasaan umum etika selalu berhubungan dengan

kebiasaan hidup yang baik, baik untuk diri sendiri maupun untuk masyarakat.³⁶

R.W. Griffin mengatakan etika adalah kepercayaan tentang perilaku baik atau buruk yang dapat berpengaruh pada orang lain. Etika ini berkaitan erat dengan perilaku manusia, terutama perilaku pelaku bisnis, apakah mereka berperilaku etis atau tidak etis. Menurut R.W Griffin, perilaku etis adalah tindakan yang sesuai dengan norma sosial yang diterima secara umum terkait dengan tindakan yang bermanfaat atau yang membahayakan.³⁷ Tujuan etika adalah untuk mendorong kesadaran manusia dalam bertindak secara bebas dan bertanggung jawab.³⁸

Bisnis adalah suatu kegiatan dengan tujuan untuk memproduksi atau menyediakan barang dan jasa demi memenuhi kebutuhan atau keinginan masyarakat dengan cara yang efisien dan mengutamakan. Kegiatan usaha dilakukan baik sebagai hasil pekerjaan seseorang, kegiatan sekelompok orang atau kelompok organisasi. Sejumlah orang termotivasi dan berniat menciptakan bisnis untuk memperoleh penghasilan.³⁹

Bisnis juga sering disebut dengan usaha. Usaha dalam kegiatan berniaga yang artinya mengacu pada semua kegiatan aktivitas jual beli yang dilakukan oleh individu atau badan didalam Negeri atau antar

³⁶ Agus Arijanto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis Edisi I Cet 2*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 5

³⁷ Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah & Kewirausahaan*, (Bandung: Pustaka Setia 2013), hal. 279.

³⁸ Agus Arijanto, *Op.Cit.*, hal.6

³⁹ Basri, *Bisnis Pengantar Edisi Pertama*, (Yogyakarta: BPFE, 2005), hal. 1

Negara untuk mendapatkan keuntungan. Contohnya seperti kegiatan pengadaan *counter*, agen, kedai, toko, dan lain-lain.⁴⁰

Menurut Scholl, bisnis merupakan suatu kegiatan yang terorganisir dengan menyediakan barang dan jasa pada konsumen yang tujuannya memperoleh keuntungan, sedangkan menurut R.W Griffin (2008), bisnis adalah aktivitas seseorang yang mencakup, produksi, pemasaran, dan distribusi barang dan jasa guna memenuhi permintaan pelanggan dan menghasilkan keuntungan.⁴¹ Sehingga, bisnis adalah suatu organisasi yang menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan oleh masyarakat. Hal ini mencakup layanan yang diberikan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta untuk melayani masyarakat.

Etika bisnis dikatakan sebagai etika manajemen, yang merupakan penerapan moral etika dalam aktivitas bisnis. Etika bisnis merupakan seperangkat nilai tentang baik, buruk, benar dan salah dalam dunia bisnis berlandaskan prinsip moral.⁴² Dengan kata lain, etika bisnis mengacu pada beberapa prinsip dan norma yang wajib dipatuhi oleh pengusaha dalam transaksi, tindakan, dan perilakunya demi mencapai tujuan bisnis dengan aman.

Sederhananya mempelajari etika dalam menjalankan bisnis artinya mempertimbangkan apa yang baik atau buruk dalam dunia bisnis

⁴⁰ Siti Masrohatin, Hukum Bisnis: Teori & Praktek Di Indonesia, (STAIN Jember Press, 2014), hal 4

⁴¹ Basri, Op.Cit., hal.1

⁴² Faisal Badroen, et al, Etika Bisnis Dalam Islam, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2006), hal.15

berdasarkan standart kualitas etika. Etika bisnis bisa dijadikan sebuah pertimbangan seputar moralitas dalam berbisnis.

2. Etika Bisnis Menurut Islam

Salah satu istilah yang paling sering digunakan untuk berdagang dalam Al-Quran adalah *al-tijarah*, yang berasal dari kata dasar *tajara*, *tajran wa tijaratan*, yang berarti berdagang. Definisi bisnis Islam diartikan sebagai segala jenis usaha yang jumlah dan kepemilikannya tidak dibatasi tetapi cara memperoleh dan memanfaatkannya dibatasi. Didasarkan pada prinsip moral, serta Hadist dan Al-Quran yang telah dilakukan oleh Rasulullah SAW, penjelasan tersebut menunjukkan bahwa etika bisnis Islam adalah rangkaian nilai tentang apa yang benar dan salah dalam bisnis.⁴³

Menurut Sudarsono, etika bisnis Islam berasal dari ajaran agama Islam yang ditemukan dalam kitab Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW, dan terdiri dari nilai luhur dan sifat terpuji yang diterapkan pada zaman Rasulullah SAW.⁴⁴

Didasarkan pada ajaran yang mendasar dari Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW, etika Islam menggunakan standar mutlak untuk menentukan apa yang benar dan salah. Dengan demikian, etika Islam dianggap sebagai etika *theologis*. Menurut Hamzah Ya'qub, berdasarkan

⁴³ Buchari Alma, Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam. (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 152

⁴⁴ Sudarsono, Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja, (Jakarta: Bin Aksara, 1989), hal.

ajaran Tuhan, ukuran etika *theologis* adalah baik atau buruknya perbuatan manusia.⁴⁵

Nilai-nilai seperti etika, moral, susila, atau akhlak merupakan poin penting yang mendorong seseorang menjadi individu yang unggul. Seperti kejujuran, kebenaran, dan keadilan, sehingga setiap orang memiliki sejumlah nilai, tetapi hanya Al-Quran dan Hadis yang menjadi sumber nilai dan pedoman dalam setiap aspek kehidupan, termasuk bisnis.

Muhammad Djakfar berpendapat bahwa etika bisnis Islam berasal dari Al-Quran dan Hadist sebagai standar etika yang digunakan oleh setiap orang yang bekerja dalam bisnis. Dapat dikatakan dengan kata lain bahwa etika bisnis Islam berasal dari kitab suci dan sunah Rasulullah SAW. Dengan demikian, etika bisnis modern tidak hanya perlu dipertimbangkan secara sederhana, tetapi juga fungsi secara keseluruhan perlu dipertimbangkan. Dalam hal ini, etika bisnis Islam harus dilihat sebagai komoditas akademik yang dapat menghasilkan cabang keilmuan baru, serta sebagai tuntutan yang perlu diterapkan oleh pelaku bisnis untuk menjalani kehidupan sehari-hari mereka.⁴⁶

Dengan demikian, usaha untuk menjalin hubungan bisnis yang menguntungkan dan sehat serta berlandaskan pada nilai-nilai ajaran Islam didefinisikan sebagai etika bisnis Islam. Etika bisnis Islam harus

⁴⁵ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 1997), hal.

⁴⁶ Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis Islam*. (Malang: UIN Malang Press, 2008) hal, 84

didasarkan pada prinsip-prinsip yang ditemukan dalam Al-Quran dan Hadis dan dapat diukur dengan berbagai aspek diantaranya:⁴⁷

- a. Mendapatkan keberkahan
- b. Bisnis merupakan kegiatan beribadah kepada Allah
- c. Tidak melanggar ketentuan syariah yang telah ditetapkan
- d. Ukuran ketakwaan seseorang

Bukan hal yang tidak mungkin bahwa berbisnis harus selalu menjaga nilai-nilai etika. Sebab, kenyataannya banyak perusahaan yang gulung tikar karena tidak memiliki etika baik dalam menjalankan bisnisnya.⁴⁸

3. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan berbisnis harus memiliki prinsip etika islam yang bertujuan untuk membangun kultur bisnis yang sehat, ideal, serta meraih keberkahan dunia maupun akhirat.

Berikut adalah prinsip-prinsip etika bisnis islam yang menjadi dasar dari sifat Rasulullah SAW:⁴⁹

a. Prinsip Kesatuan/*Tauhid*

Prinsip kesatuan atau *tauhid* pada etika bisnis Islam mengacu pada kepercayaan bahwa Tuhan adalah satu-satunya sumber kekuasaan dan kepemilikan atas segala sesuatu di alam semesta. Artinya, segala tindakan yang dilakukan dalam bisnis haruslah dilandasi dengan

⁴⁷ Muhammad Djakfar, hal. 97

⁴⁸ Abdul Wadud Nafis, *Spiritual Entrepreneur*, hal 78

⁴⁹ R. Lukman Fauroni, *Etika bisnis dalam al-qur'an*, (Yogyakarta:Lkis Printing Cemerlang, 2006), hal, 144

keyakinan bahwa keuntungan atau hasil bisnis tidaklah berasal dari usaha manusia semata, melainkan juga karena kuasa Tuhan yang mengatur segala sesuatunya.⁵⁰

Dalam praktik etika bisnis islam, prinsip kesatuan/*tauhid* ini lebih mengutamakan nilai keadilan serta keberlangsungan, daripada hanya mengejar keuntungan semata. Hal ini berarti bahwa bisnis haruslah dilakukan dengan cara yang berdampak positif bagi masyarakat, alam, serta mendukung visi dan misi Islami yang sesuai dengan nilai-nilai *tauhid*.

b. Prinsip Keseimbangan/Adil

Islam mengajurkan kepada semua umatnya untuk bersikap adil dalam setiap melakukan kegiatan apapun terutama dalam membangun bisnis dan melarang melakukan perbuatan curang atau perbuatan dzalim. Rasulullah diutus oleh Allah SWT untuk membangun keadilan yang mencakup konsep keseimbangan dan adil dalam segala hal, termasuk dalam interaksi antara bisnis dan konsumen, antara bisnis dan pemasok, serta antara bisnis dan karyawan.⁵¹

Kecurangan dalam melakukan kegiatan berbisnis merupakan pertanda bahwa bisnis tersebut akan mengalami kehancuran dan keterpurukan, rasa kepercayaan merupakan kunci kesuksesan suatu bisnis. Al-Qur'an memerintahkan kepada umat muslim agar menimbang sesuai takaran ataupun mengukur dengan cara yang benar

⁵⁰ Lukman Fauroni, hal 145

⁵¹ Lukman Fauroni, hal 146

dan melarang melakukan tindak kecurangan dalam bentuk mengurangi takaran. Hal ini sangat penting agar keadaan dan hubungan antara manusia dengan sesama manusia dan dengan Tuhan-Nya dapat berjalan dengan lancar dan adil.⁵²

Selain itu, menetapkan harga yang adil untuk produk atau jasa merupakan salah satu tindakan penting dalam prinsip keseimbangan/adil. Harga tersebut tidak boleh terlalu tinggi untuk mengambil keuntungan yang berlebihan ataupun terlalu rendah yang bisa menimbulkan kerugian bagi pelaku bisnis.

c. Prinsip Kehendak Bebas

Prinsip kehendak bebas dalam etika bisnis Islam mengacu pada prinsip bahwa setiap individu memiliki kebebasan untuk memilih dan bertanggung jawab atas tindakan dan keputusannya dalam bisnis. Ini berarti bahwa setiap bisnis harus beroperasi dengan prinsip keadilan dan kesetaraan, dan tidak merugikan orang lain dalam prosesnya.⁵³

Namun, prinsip kehendak bebas ini bukan berarti bahwa setiap orang dapat melakukan semua tindakan dengan cara dan waktu yang diinginkannya. Ada beberapa batasan yang wajib dihormati, seperti tidak melakukan perbuatan yang dapat merugikan orang lain atau merusak lingkungan, tidak melakukan praktek-praktek bisnis yang

⁵² Nur Dinah Fauziah, dkk, Etika Bisnis Syariah, (Malang: Literasi Nusantara Abasi, 2019), hal.12

⁵³ R. Lukman Fauroni, Etika bisnis dalam al-qur'an, (Yogyakarta:Lkis Printing Cemerlang, 2006), hal 148

tidak etis seperti korupsi, penipuan, perjudian atau perbuatan jahat lainnya.

Sebagai prinsip etika bisnis Islam, kehendakbebas diharapkan memotivasi para pelaku bisnis untuk berperilaku dan berbisnis dengan integritas dan moralitas yang tinggi. Setiap keputusan dan tindakan dalam bisnis harus didasarkan pada standar etika dan nilai-nilai yang baik. Hal ini penting agar bisnis dapat tumbuh dan berkelanjutan dalam jangka panjang.⁵⁴

Namun demikian, prinsip kehendak bebas dalam etika bisnis Islam juga membutuhkan kesadaran dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat keputusan yang tepat. Pelaku bisnis harus memperhatikan dampak keterlibatan mereka dalam bisnis pada masyarakat, lingkungan dan kesejahteraan umum.

Pada kesimpulannya, prinsip kehendak bebas dalam etika bisnis Islam sangat penting sebagai kerangka prinsip-prinsip yang menjadikan kesadaran dan tanggung jawab sebagai faktor kunci penting dalam keputusan bisnis. Prinsip ini dapat membantu bisnis untuk sukses secara finansial dan mendorong para pelaku bisnis untuk berperilaku secara etis, bertanggungjawab, dan menghormati orang lain, sehingga memperkuat nilai-nilai Islam sebagai nilai-nilai mendasar dalam bisnis.

⁵⁴ Nur Dinah Fauziah, Op.cit. hal.12

d. Prinsip Tanggung Jawab

Prinsip tanggungjawab dalam etika bisnis Islam menekankan pada kewajiban para pengusaha muslim dengan mempertanggungjawabkan atas tindakan dan keputusan yang diambil dalam menjalankan bisnis. Prinsip ini didasarkan pada ajaran Islam yang menekankan pentingnya sikap tanggung jawab terhadap tindakan dan keputusan yang diambil, baik itu dalam hubungan dengan Tuhan, diri sendiri, maupun dengan masyarakat.⁵⁵

Dalam konteks bisnis, prinsip tanggung jawab ini mengharuskan pengusaha muslim untuk mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari keputusan dan tindakan bisnisnya. Pengusaha muslim dianjurkan untuk tidak hanya memperhatikan keuntungan materi dan kepentingan pribadi, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Selain itu, prinsip tanggung jawab juga mengharuskan pengusaha muslim untuk memenuhi kewajiban kepada karyawan, pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat secara umum. Pengusaha muslim harus memastikan bahwa bisnisnya tidak merugikan pihak-pihak yang terkait, serta harus bertanggung jawab atas segala kerugian atau kekurangan yang terjadi akibat tindakan bisnis yang diambil.

Oleh karena itu, prinsip tanggung jawab dalam etika bisnis Islam memegang peranan penting dalam mendorong pengusaha

⁵⁵ R. Lukman Fauroni, *Etika bisnis dalam al-qur'an*, (Yogyakarta:Lkis Printing Cemerlang, 2006), hal 150

muslim untuk bertindak secara bertanggung jawab dan etis dalam menjalankan bisnisnya. Dengan menginternalisasi prinsip ini, pengusaha muslim diharapkan dapat menciptakan bisnis yang berkesinambungan serta memberikan manfaat yang sangat berguna untuk masyarakat secara luas.

e. Prinsip Kebenaran: Kebajikan dan Kejujuran

Prinsip kebenaran dalam etika bisnis Islam menekankan pada pentingnya kejujuran dan integritas dalam melakukan setiap tindakan bisnis. Kebenaran merupakan prinsip penting dalam Islam karena Islam mengajarkan bahwa semua orang harus bertindak dengan jujur dan adil.⁵⁶

Dalam bisnis, prinsip kebenaran berarti bahwa seorang pengusaha harus menjadi sumber kebenaran dan tidak terlibat dalam praktik-praktik yang merugikan dan menipu konsumen atau pihak lainnya. Seiring dengan hal tersebut, sebuah bisnis yang berorientasi kebenaran adalah juga ditandai dengan produk atau jasa yang berkualitas, pelayanan pelanggan yang baik, dan harga yang cepat terjangkau. Nilai kejujuran juga perlu dijunjung tinggi menaati ajaran, beramal shaleh dan menjauhi hal-hal yang diharamkan Allah SWT.⁵⁷

Pengusaha juga diharapkan untuk mempertimbangkan kesetaraan dan keadilan dalam mengambil keputusan bisnis.

⁵⁶ Lukman Fauroni, hal 153

⁵⁷ Nikmatul Masruroh, Etos Kerja Nelayan Dalam Prespektif Maqashid Syariat: Studi Masyarakat Pesisir. Jurnal ICHEs: International Conference on Humanity Education and Society, Volume 3 Nomor 1, 2024

Secara keseluruhan, prinsip kebenaran dalam etika bisnis Islam menyediakan kerangka etika yang kuat bagi para pengusaha muslim untuk mempertahankan nilai-nilai kejujuran dan integritas dalam bisnis mereka. Prinsip ini memungkinkan pengusaha untuk membangun bisnis yang sukses dengan membangun kepercayaan dan membantu mereka menjaga reputasi bisnis yang baik.

Dikarenakan bahwa bisnis merupakan salah satu bentuk ibadah kepada Allah SWT, etika bisnis Islam harus didasarkan pada nilai dasar yang ditemukan dalam Al-Quran dan Hadis. Dengan demikian, dalam Al-Quran surah *At-Taubah* ayat 105, Allah SWT berfirman:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۗ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَلِيمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۗ

Artinya: *Katakanlah (Nabi Muhammad), "Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan"*

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan pada semua umatnya agar selalu bekerja dengan berbagai pekerjaan yang mendatangkan manfaat baik. Setiap kegiatan pekerjaan maupun bisnis harus dijalankan sesuai dengan kaidah islam, karena segala sesuatu yang dijalankan oleh manusia nantinya akan diminta pertanggung jawabannya di hadapan Allah SWT.

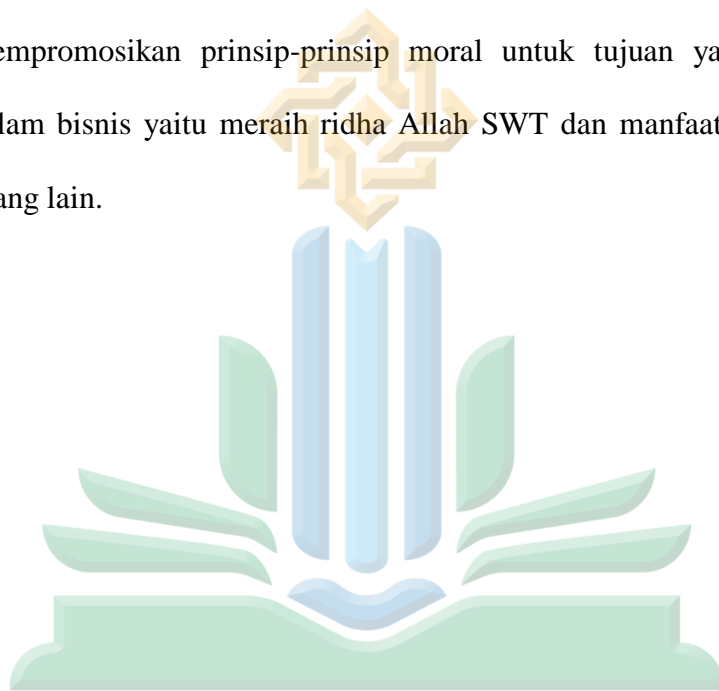
4. Fungsi Etika Bisnis Islam

Pada dasarnya, etika bisnis Islam memiliki fungsi penting dalam melakukan bisnis, diantaranya:⁵⁸

- a. Etika bisnis Islam memberikan panduan yang jelas dan terperinci tentang cara berbisnis yang halal, adil, dan beretika. Pedoman ini tidak hanya mengatur tindakan dan perilaku dalam bisnis, tetapi juga mempengaruhi waktu dan tempat dimana bisnis harus dijalankan.
- b. Etika bisnis Islam dapat menumbuhkan kesadaran peduli sosial dalam bisnis. Peduli pada karyawan, pelanggan, dan masyarakat luas menjadi fokus dalam berbisnis. Prinsip-prinsip moral Islam didasarkan pada kebaikan, kejujuran, transparansi, keadilan, amanah, dan cinta kasih.
- c. Etika bisnis Islam juga berfungsi mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menumbuhkan bisnis yang kompetitif, berkualitas, dan terpercaya. Perusahaan yang mengikuti etika bisnis Islam memperoleh kepercayaan dari karyawan, pelanggan, dan stakeholder lainnya, sehingga membantu pertumbuhan ekonomi.
- d. Etika bisnis Islam juga menjamin perlindungan hak-hak karyawan dan pelanggan. Para pengusaha harus menjaga harkat dan martabat manusia dengan adil dan tidak diskriminatif. Etika bisnis juga menuntut penyediaan upah yang adil, pelatihan dan pengembangan karyawan, serta memberikan layanan berkualitas tinggi kepada pelanggan.

⁵⁸ Faisal Badroen et al, Etika Bisnis dalam Islam (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006) hal.27

Disimpulkan bahwa Etika Bisnis Islam memiliki fungsi yang sama dengan Etika Bisnis secara umum, yaitu mencondongkan bisnis yang adil, berkualitas, dan beretika. Etika bisnis menurut pandangan Islam bagaimanapun, memiliki nilai-nilai Islam yang unik dan praktek moral yang berbeda dari Etika Bisnis lainnya. Etika Bisnis Islam mempromosikan prinsip-prinsip moral untuk tujuan yang lebih tinggi dalam bisnis yaitu meraih ridha Allah SWT dan manfaat yang baik bagi orang lain.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian umumnya adalah guna mendapatkan data secara ilmiah sebagai kebutuhan dan tujuan tertentu. Kemudian secara bahasa kata metode berasal dari Yunani yang berarti *meta* (sepanjang) dan *hados* (jalan). Maka jika ditarik metode memiliki pengertian suatu ilmu mengenai langkah atau cara yang digunakan dalam disiplin ilmu untuk mencapai fokus penelitian.⁵⁹

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif yang merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan dan menganalisis tentang fenomena yang terjadi.⁶⁰ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dimana penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung dari sumber lokasi yang diteliti.⁶¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pusat konveksi *jersey UD. TM Sportwear* yang terletak di Dusun Krajan, Kedungrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi. Lokasi ini dirasa menarik untuk diteliti karena dianggap perlu untuk diketahui penerapan etika bisnis islam yang dijalankan perusahaan ini.

⁵⁹ Muhammad Rizal Pahleviannur, et al, Metodologi Penelitian Kualitatif (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022) hal. 2

⁶⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2022), hal. 8

⁶¹ Sugiyono, hal 9

C. Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *Purposive*, yaitu dengan teknik pengambilan data informan sebagai sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁶² Pertimbangan yang dilakukan yaitu orang tersebut dianggap mengetahui akan penelitian ataupun memahami topik sehingga akan memudahkan peneliti dan sesuai apa yang diharapkan baik objek dan situasi.⁶³ Subyek pada penelitian ini adalah pemilik perusahaan, karyawan dan konsumen.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

1. Bapak Angga Andzi, selaku pemilik (*owner*) perusahaan yang memiliki informasi terkait bisnis.
2. Ibu Inga, selaku pemilik (*owner*) perusahaan dan juga sebagai manajemen keuangan perusahaan.
3. Faiqh, selaku karyawan.
4. Renaldi, selaku karyawan.
5. Angki, selaku karyawan.
6. Fadli, selaku karyawan.
7. Samsul, selaku konsumen 1
8. Toni, selaku konsumen 2
9. Yusuf, selaku konsumen 3
10. Bagus, selaku konsumen 4
11. Mahfud, selaku konsumen 5

⁶² Sugiyono, Op.Cit., hal 216

⁶³ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif (Makassar: Syakir Media Press, 2021) hal.137

Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1) Sumber data primer

Sumber data primer didapat dari proses wawancara kepada informan. Untuk menggali data penelitian menggunakan beberapa pertanyaan yang dibutuhkan untuk dijawab terkait penerapan etika bisnis islam pada perusahaan konveksi *jersey* UD. TM *Sportwear* di Muncar.

2) Sumber data sekunder

Data sekunder didapatkan dari bermacam sumber seperti jurnal, buku, karya tulis ilmiah, artikel lainnya yang relevan dan berhubungan dengan pokok pembahasan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara akurat dalam melakukan penelitian sebagai upaya utama untuk mendapatkan data lapangan. Jika tidak memahami tekniknya maka sulit untuk mendapatkan fakta yang memenuhi standart yang ditetapkan.⁶⁴ Berikut adalah beberapa metode yang digunakan guna mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah proses pemantauan dan pengamatan langsung terhadap fenomena, keadaan, atau perilaku yang terjadi dalam suatu lingkungan atau situasi.⁶⁵ Peneliti menggunakan metode ini untuk

⁶⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2022), hal. 60

⁶⁵ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif (Makassar: Syakir Media Press, 2021) hal.147

mendapatkan data terkait kondisi yang umum dari objek yang akan diteliti dan bermanfaat dalam mengamati lebih dalam perusahaan konveksi *jersey* UD. TM *Sportwear* di Muncar Banyuwangi.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan sebuah metode dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan informan untuk mendapatkan data dengan tanya jawab secara terstruktur. Dalam hal ini peneliti mampu menarik perhatian dengan cara sedemikian rupa hingga informan nyaman dan leluasa untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Karena data tergantung pada kemampuan seseorang dalam menggali informasi.⁶⁶

Dengan ini wawancara menjadi pilihan peneliti dengan melakukan tanya jawab secara langsung yang harapannya dapat mendeskripsikan secara detail mengenai analisis praktik penerapan etika bisnis islam pada perusahaan konveksi *jersey* UD. TM *Sportwear* di Muncar Banyuwangi.

Adapun teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh:

- a. Mengenai bagaimana penerapan etika bisnis islam pada perusahaan konveksi *jersey* UD. TM *Sportwear* di Muncar, Kabupaten Banyuwangi.
- b. Mengenai kendala apa saja yang dihadapi dalam menerapkan prinsip etika bisnis islam pada perusahaan konveksi *jersey* UD. TM *Sportwear* di Muncar, Kabupaten Banyuwangi.

⁶⁶ Zuchri, hal 143

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan proses pengumpulan dan penyimpanan informasi atau bukti dalam bentuk catatan, gambar, video, suara, foto atau data lainnya yang berasal dari dokumen lain.

Data yang diakumulasikan pada teknik dokumentasi ini meliputi:

1. Informasi terkait profil perusahaan UD. *TM Sportwear*.
2. Visi dan misi perusahaan UD. *TM Sportwear*.
3. Informasi mengenai pekerja/karyawan perusahaan UD. *TM Sportwear*.
4. Aktifitas dalam perusahaan.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan metode pengumpulan dan membandingkan data informasi yang didapatkan dari proses wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengklasifikasikan data ke dalam kategori. Pemrosesan dan penyusunan data hasil observasi yang akan dijabarkan dalam beberapa komponen, memilah data mana yang penting untuk digunakan dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga akan mudah dipahami serta membuat kesimpulan yang dapat dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁷

Miles and Huberman dalam buku Sugiyono menjelaskan bahwa dalam menganalisis data kualitatif perlu dilakukan dengan komunikasi dua arah dan berlangsung secara terus menerus hingga selesai, sehingga data yang diperoleh

⁶⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2022), hal 244

sudah pasti. Adapun beberapa tahapan dalam menganalisis data sebagai berikut.⁶⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan atau mengubah informasi dalam sekumpulan data atau setiap elemennya dengan menggabungkan, menghilangkan atau menggantikan bagian dari data yang tidak relevan atau penting untuk tujuan terarah. Reduksi data dapat menjadi penting dalam menyesuaikan data yang besar dan kompleks menjadi bentuk yang lebih mudah.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses mengubah data menjadi sesuatu yang lebih mudah dipahami dan dipergunakan oleh pihak yang tidak berfungsi sebagai ahli data. Penyajian data dapat ditampilkan dalam bentuk berupa uraian singkat. Penyajian data harus dilakukan dengan cara yang akurat dan memperlihatkan informasi penting dengan baik.

3. Verification/penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses menggabungkan hasil analisis data dan penyajian data untuk mengekstrak informasi penting, mengidentifikasi hubungan, dan menentukan kesimpulan yang relevan dengan tujuan analisis. Kesimpulan harus didasarkan pada data yang akurat dan relevan dan harus dapat memberikan informasi yang berguna

⁶⁸ Sugiyono, hal 246

dan dapat diandalkan. Hasil temuan bisa berupa penjelasan atau gambaran objek yang sebelumnya tidak jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti.⁶⁹

F. Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data yang diperoleh peneliti menggunakan metode triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang didapatkan dari beberapa sumber.⁷⁰ Kredibilitas data dilakukan dengan menguji sumber yang sama dengan menggunakan metode seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan melalui proses proses tertentu yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data informasi hasil wawancara.
2. Membandingkan pernyataan orang tentang situasi penelitian dengan pernyataan mereka sepanjang waktu.
3. Membandingkan pernyataan orang secara pribadi dengan pernyataan orang di depan umum.
4. Memeriksa hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang relevan.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menjelaskan bagaimana peneliti akan melakukan penelitian.

Ini mencakup relenavsi penelitian, subjek, objek, dan praktik lapangan yang sebenarnya serta penyusunan dan penulisan laporan.⁷¹

⁶⁹ Sugiyono, hal 247

⁷⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2022), hal 68

⁷¹ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya ilmiah (Jember: IAIN Jember, 2020), hal 48

Ada beberapa tahapan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Penyusunan Rancangan Penelitian
- b. Pemilihan Objek Penelitian

Memilih objek penelitian sebelum melakukan penelitian. Objek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah analisis praktik penerapan etika bisnis islam pada perusahaan konveksi *jersey UD. TM Sportwear* di Muncar, Kabupaten Banyuwangi.

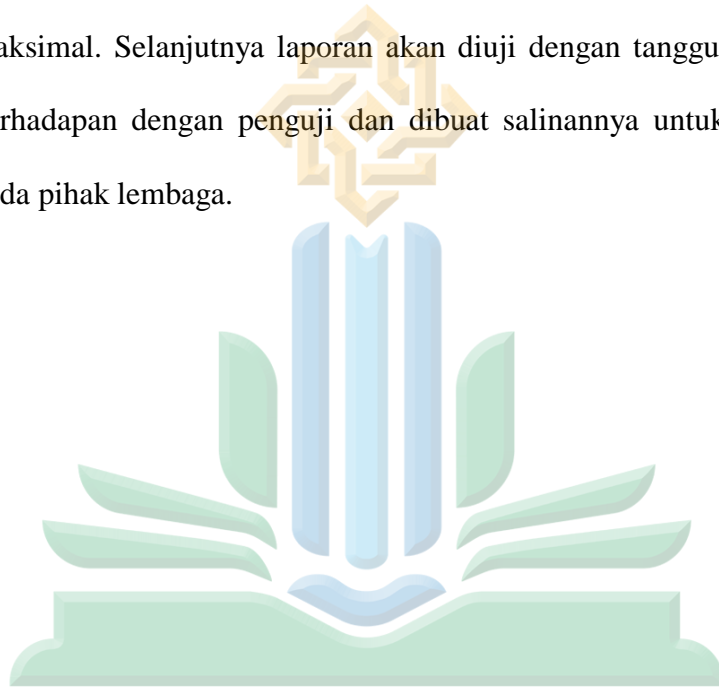
- c. Meninjau dan mengamati objek penelitian yang telah ditentukan.
- d. Pengajuan judul yang lengkap kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah dilengkapi dengan latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
- e. Peninjauan literatur dengan mencari referensi penelitian sebelumnya yang relevan dengan kajian teoritis.
- f. Konsultasi perihal proposal kepada dosen pembimbing.
- g. Mengatur tempat perizinan sebagai penelitian.
- h. Mempersiapkan penelitian lapangan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah persiapan sudah lengkap, dan tahapan perencanaan yang sudah dianggap matang maka proses pelaksanaan siap dilakukan. Peneliti akan mengklasifikasikan data yang tepat sesuai dengan fokus penelitian dengan menggunakan metode yang dipilih yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan bagian akhir dalam proses penelitian setelah dilakukan proses dilapangan. Kemudian peneliti menyusun rencana atau kerangka laporan hasil dengan analisis data yang ada dan bimbingan atau komunikasi bersama dosen pembimbing agar hasil yang dicapai bisa maksimal. Selanjutnya laporan akan diuji dengan tanggung jawab ketika berhadapan dengan penguji dan dibuat salinannya untuk didistribusikan pada pihak lembaga.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambar Obyek Penelitian

1. Profil Perusahaan

Nama Usaha : UD. TM Sportwear

Awal Berdiri : 2017

Jenis : Perusahaan Konveksi Jersey

Lokasi : Jl. Dusun Krajan, Kedungrejo, Kec. Muncar, Kabupaten
Banyuwangi

Pemilik : Angga Andzi

Perusahaan Bapak Angga bergerak dibidang konveksi pakaian terutama pakaian olahraga. Aktifitas dalam perusahaan ini meliputi pemesanan dan pembuatan pakaian olahraga yang dikerjakan oleh karyawannya sesuai dengan permintaan konsumen. Tidak hanya fokus pada permintaan konsumen, tetapi juga menyediakan beberapa stok seperti kaos, celana, jaket, kaos kaki dan sepatu. Pemesanan dilakukan secara *offline* maupun *online* dengan proses pengiriman pemesanan menggunakan jasa pengiriman barang dan tidak jarang juga melakukan COD atau *Cash On Delivery*.⁷²

⁷² Hasil Observasi di UD. TM Sportwear, Muncar, 5 September 2023

2. Sejarah Berdirinya UD. TM *Sportwear*

UD. TM *Sportwear* merupakan salah satu konveksi pembuatan *jersey* atau baju olahraga yang dibangun dari tahun 2017 di desa Muncar yang di dirikan sendiri oleh sepasang suami istri bernama Bapak Angga dan Ibu Inga.⁷³

Awalnya perusahaan ini hanya dijalankan bapak Angga dengan 2 (dua) karyawan saja dan menjual produk-produk KW atau barang tiruan yang sistem penjualan yang dijalankan pada saat itu adalah sistem kongsi, yaitu bekerja sama dengan pihak lain untuk menitipkan hasil produknya pada beberapa toko dengan perjanjian bagi hasil. Namun ditengah perjalanan bisnisnya ini, nasib buruk menimpa kedua pasangan ini karena perusahaan yang dijalankan ini ditipu oleh salah satu orang yang bekerja sama dengan perusahaannya. Bapak Angga berusaha keras mencari keberadaan orang tersebut untuk diminta pertanggung jawabnya, hingga akhirnya beliau bertemu dengan orang yang menipunya, tetapi pada pertemuannya itu beliau tidak mendapatkan solusi yang terbaik, dengan berat hati Bapak Angga mengikhlaskan kejadian itu dan rela kehilangan uang yang seharusnya ia dapatkan.

Kemudian Bapak Angga dipertemukan oleh seseorang yang ingin mempekerjakannya dan diantarkannya Bapak Angga ke salah satu *vendor* yang berada di Bandung, Jawa Barat. Disana Bapak Angga dilatih cara mendesain, memproduksi, dan memasarkan hingga pada suatu ketika hasil

⁷³ Angga Andzi, Wawancara, Muncar, pukul 09.15 WIB, 23 Desember 2023

desain pakaiannya dengan logo TMS yang dibuat sendiri itu terjual beberapa buah.

Setelah banyak menghadapi rintangan dan mendapatkan pengalaman yang cukup saat di Bandung, Bapak Angga memutuskan untuk membuka *Brand Apparel* sendiri yang dinamakan *TM Sportwear* di Muncar, Kabupaten Banyuwangi. TM sendiri singkatan dari Top Markotop dan produk yang dihasilkan adalah pakaian olahraga atau yang biasa disebut *jersey*, jaket, kaos kaki, celana dan sepatu. Hingga saat ini, karyawan yang awalnya hanya 2 (dua) orang, sekarang sudah mencapai 27 karyawan yang semua karyawannya saling bekerja sama dalam menjalankan tugas-tugas yang telah diberikan. UD. TM Sportwear ini sudah memiliki 3 (tiga) cabang *Offline Store* yaitu di Jakarta, Banyuwangi Kota, dan Kabupaten Bondowoso. Tidak hanya menyediakan *Offline Store*, perusahaan ini juga menyediakan *Online Shop* yang pemesanannya bisa dilakukan di Shoppe, Tiktok *Shop* dan juga Instagram sehingga dapat dijangkau oleh seluruh Indonesia.

UD. TM Sportwear bisa dikatakan sebagai spesialis *custom jersey*, karena yang menjadi target pasarnya adalah para olahragawan seperti pemain futsal, basket dan sepak bola sehingga tidak jarang para tim futsal maupun sepak bola membuat *jersey* dengan desain yang diinginkan para pemainnya di UD. TM Sportwear ini.

3. Struktur Organisasi UD. TM *Sportwear*

Struktur organisasi dibentuk untuk menyusun kerangka kerja yang jelas guna mencapai tujuan perusahaan yang lebih baik. Adapun struktur organisasi UD. TM *Sportwear* adalah sebagai berikut:⁷⁴

Owner : Angga Andzi Rahmawan

Owner & Keuangan : Inganatul Ulum

Kepala Produksi : Reynaldy Adji

Desainer : 1. Faiqh Desyari S.

: 2. Arif Ferguson

Printing & Sublim : 1. Angki Aprialdo (Operator Mesin Besar)

: 2. M. Rafi Urrojiq (Operator Printing)

: 3. Khoirur Rizky Z (Operator Printing)

Kepala Potong : Muh. Gusman Fadly

Penjahit : 1. Tarissa Putri R.

: 2. Milda Yuni Asyari

: 3. Sinta Prasetya N.

: 4. Ninik Wahyuni

: 5. Brena Widiyanto

: 6. Vita Listia N.

: 7. Fenitrinanda

: 8. Ahmad Ayub Ansori

Quality Control : Zulfa Isabella

⁷⁴ Dokumen Struktur Organisasi TMSPORTS

Bordir	: Faizatul Alfi
Kepala Sablon	: Bagus Dian
<i>Cutting Polyflex</i>	: Wildan Aris T.
<i>Steam and Packing</i>	: M. Lukcy Setiawan
<i>Content Creator</i>	: Moh Riyan

Adapun tugas-tugas struktur organisasi diatas adalah sebagai berikut:

- a. Owner adalah seseorang yang memiliki kontrol atas bisnis yang dijalankan. Namun di perusahaan ini, pemilik juga sebagai penanggung jawab keuangan, seperti perencanaan anggaran, pelaporan keuangan, dan pengelolaan risiko keuangan.
- b. Kepala produksi merupakan seseorang yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan selama proses produksi.
- c. Desainer disini juga bekerja sebagai admin toko. Para konsumen yang ingin membuat pakaian olahraga menghubungi admin yang sekaligus desainer untuk memberikan referensi model pakaiannya dan akan didesain oleh karyawan yang bertugas.
- d. *Printing & Sublim* merupakan pekerjaan yang prosesnya digunakan dalam mencetak desain atau motif pada pakaian. Proses sublimasi melibatkan transfer desain atau gambar ke kain melalui pemanasan.
- e. Kepala potong bertanggung jawab dalam pengelolaan dan koordinasi proses pemotongan kain dalam perusahaan konveksi.

- f. Penjahit bertugas membuat dan menjahit pakaian berdasarkan pola dan desain yang telah ditetapkan.
- g. *Quality control* bertugas memeriksa pakaian dan memastikan bahwa pakaian yang sudah dibuat tidak mengalami kecacatan atau kesalahan.
- h. Bordir dilakukan agar pakaian yang dihasilkan akan tahan lama dan kuat.
- i. Kepala sablon adalah seseorang yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan proses sablon. Kepala sablon juga koordinasi dengan tim desain untuk memastikan spesifikasi desain yang akan di sablon.
- j. *Cutting polyflex* bertugas memotong dan memilih produk poliflex yang sesuai dengan warna dan spesifikasi desain yang dibutuhkan.
- k. *Steam and Packing* bekerja pada penguapan pakaian untuk menghilangkan kerutan pada kain dan pengepakan setelah produk telah selesai dan siap untuk dikirim pada konsumen.

- l. *Content creator* disini bekerja untuk memasarkan dan mempromosikan produk yang dijual di berbagai situs online.

4. Visi Misi UD. TM *Sportwear*

Visi :

- a. Mengurangi angka pengangguran khususnya di daerah Muncar, Kabupaten Banyuwangi

- b. Menjadi produsen terkemuka yang dikenal atas inovasi desain, kualitas unggul, dan pelayanan pelanggan yang baik.

Misi :

- a. Menghasilkan pakaian yang bernilai tinggi dengan bahan terbaik dan teknologi terbaru untuk memastikan kepuasan pelanggan.
- b. Mengembangkan desain yang inovatif dan trendy.
- c. Menjadi tempat kerja yang memotivasi dan mendukung pertumbuhan karyawan, memungkinkan mereka untuk memberikan kontribusi maksimal dalam pencapaian misi perusahaan.

5. Letak Geografis

UD. *TM Sportwear* terletak di Jl. Dusun Krajan, RT.03/RW.04, Dusun Krajan, Kedungrejo, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi. Adapun batas lokasi UD. *TM Sportwear* ini adalah:

- a. Batas Utara : Sawah
- b. Batas Selatan : Permukiman Warga
- c. Batas Timur : Permukiman Warga
- d. Batas Barat : Pertokoan

B. Penyajian Data dan Analisis

Dari hasil penelitian lapangan, diperoleh data-data yang mengacu pada fokus penelitian tentang Analisis Praktik Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Perusahaan Konveksi *Jersey UD. TM Sportwear* di Muncar, Kabupaten Banyuwangi. Adapun hasil wawancara yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Praktik Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Pada Perusahaan Konveksi *Jersey UD. TM Sportwear* di Muncar, Kabupaten Banyuwangi.

Syarat untuk mencapai keberkahan dari upaya seorang pelaku bisnis perlu mempertimbangkan beberapa prinsip etika yang telah diajarkan dalam islam dengan tujuan menciptakan lingkungan bisnis yang adil, beretika dan sesuai dengan ajaran islam dalam semua aspek kehidupan agar para pelaku bisnis tidak berada dijalan yang salah, diantaranya yaitu:

a. Prinsip Kesatuan / *Tauhid*

Salah satu hal yang perlu diperhatikan mengenai prinsip ini yaitu, segala tindakan bisnis harus dijalankan dengan kesadaran akan keberadaan Tuhan sebagai pemilik atas segala sesuatu. Setiap kegiatan usaha harus dilandasi dengan keyakinan bahwa kesuksesan bisnis tidak berasal dari usaha manusia semata, tetapi juga campur tangan dari Allah SWT. Hal ini disampaikan oleh Bapak Angga dan Ibu Inga selaku pemilik UD. *TM Sportwear*.

Ibu Inga (selaku owner dan istri) mengatakan bahwa:

“saya dan suami menjalankan bisnis ini bareng-bareng dari nol, tujuan kita membangun bisnis ini gak cuma biar kaya dapat uang banyak, dapet untung yang besar, tapi bisnis yang kita jalankan ini inshaAllah jadi amal ibadah juga buat keluarga kita, tetep jaga sholat meskipun sibuk, rajin bersedekah meskipun itu hanya sedikit, biar apa yang kita jalani ini gak sia-sia, biar dapet berkahnya juga”⁷⁵

⁷⁵ Inganatul Ulum, Wawancara, Muncar, pukul 09:15 WIB, 23 Desember 2023

Dari penjelasan Ibu Inga selaku *owner* perusahaan UD. TM *Sportwear* diatas, ia menjelaskan bahwa bisnis yang dijalankan ini berjalan dari nol dengan tujuan bisnis tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan tetapi juga berharap bisnis yang dijalankan menjadi amal ibadah bagi keluarganya. Disela-sela menjalankan bisnis, tidak lupa ibu Inga dan suami selaku pemilik perusahaan tetap menjalankan ibadah sholat dan bersedekah meskipun itu hanya sedikit. Bapak Angga selaku *owner* dan suami dari ibu Inga juga menambahkan terkait hal tersebut.

Bapak Angga (selaku *owner* dan suami) mengatakan bahwa:

“kalau disini prinsipnya ya tetap beribadah disela pekerjaan yang dijalankan, jadi keuntungan yang kita dapat ini double mbak. ada keuntungan dunia, ada keuntungan akhirat juga. kita bekerja juga dengan niat baik, sama sekali gak ada niat buruk, bekerja kan juga bentuk ibadah, dengan begitu inshaAllah pekerjaan jalan dengan lancar dan sukses.”⁷⁶

Ibu Inga (selaku *owner* dan istri) menambahkan bahwa:

“karyawan disini sudah ada jam kerja, dari jam 8 pagi sampai jam 12 siang, kemudian jam istirahat jam 12 sampai jam 1 siang, setelah itu lanjut kerja sampai jam 5 sore. nah di jam istirahat mereka ada waktu untuk makan dan sholat, jadi pastinya, mereka bisa sholat dulu kemudian lanjut kerja. disini kita juga sudah menyediakan tempat sholat, apalagi disebelah ini kan masjid, dekat sama tempat kerja. mereka bebas milih juga mau sholat dimana. Kita juga tidak melarang anak-anak yang masu sholat sunnah, itu dipersilahkan tetapi dengan syarat setelah selesai sholat, pekerjaannya dilanjut lagi”⁷⁷

Dari wawancara diatas, pemilik perusahaan UD. TM *Sportwear* memperhatikan aturan yang telah ditetapkan pada ajaran Islam, tidak meninggalkan perintah Allah SWT. seperti melaksanakan ibadah sholat

⁷⁶ Angga Andzi, Wawancara, Muncar, pukul 09:15 WIB, 23 Desember 2023

⁷⁷ Inganatul Ulum, Wawancara, Muncar, pukul 09:15 WIB, 23 Desember 2023

dan rutin bersedekah kepada orang yang membutuhkan. Pemilik perusahaan telah memberikan waktu dan menyediakan tempat untuk semua karyawannya menjalankan ibadahnya sehingga tidak ada alasan bagi karyawan untuk meninggalkan ibadahnya, dalam menjalankan pekerjaannya para karyawan maupun pemilik juga mengedepankan hal-hal yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam.

Disamping itu, hal tersebut juga diperkuat oleh beberapa karyawan yang sudah lama bekerja di UD. *TM Sportwear* bahwa mereka mengutamakan ibadah sholat ditengah pekerjaannya.

Mas Reynaldy (selaku karyawan) mengatakan bahwa:

“kalau sholat itu pasti kita utamakan. karena mayoritas pekerja disini agamanya Islam, jadi waktunya istirahat mereka pasti mengutamakan sholat terlebih dulu, setelah itu lanjut bekerja”⁷⁸

Mas Faiqh (selaku karyawan) menambahkan bahwa:

“benar yang dikatakan mas reynaldy, ketika waktu sholat telah tiba, karyawan disini mengutamakan sholat. dan kalau ada konsumen yang datang disaat waktu sholat, kita minta ijin untuk menunggu sebentar, karena kan sholat gak lama, 5 menit sudah selesai. setelah selesai sholat, baru kita melayani konsumen kita”⁷⁹

Mas Angki (selaku karyawan) juga menambahkan bahwa:

“saya kerja disini udah lama, dari dulu bekerja kita diberi waktu istirahat untuk makan dan sholat. yang mau sholat sunah kayak sholat dhuha, itu juga gpp. banyak teman-teman yang sholat sunnah juga, terus kita lanjut kerja. menurut saya sih ibadah ini penting mbak. supaya rezeki kita lancar.”⁸⁰

⁷⁸ Reynaldy Adji, Wawancara, Muncar, pukul 10:30 WIB, 23 Desember 2023

⁷⁹ Faiqh Desyari, Wawancara, Muncar, pukul 11:23 WIB, 23 Desember 2023

⁸⁰ Angki Aprialdo, Wawancara, Muncar, pukul 13: 31 WIB, 23 Desember 2023

Mas Fadli (selaku karyawan) juga menambahkan bahwa:

“iya benar mbak, karyawan disini juga mementingkan ibadahnya. apalagi saat waktu istirahat, mereka sholat dulu baru makan siang, kemudian lanjut pekerjaannya lagi. supaya kita bekerja lagi tuh enak, lancar, tenang”⁸¹

Dalam wawancara bersama beberapa karyawan diatas bahwa, pentingnya dalam menjalankan perintah ibadah dari Allah SWT disadari oleh seluruh karyawan UD. TM *Sportwear*, terlebih seluruh karyawan di perusahaan ini menganut agama Islam. Mereka selalu mementingkan ibadah di tengah pekerjaannya agar pekerjaan yang dilakukan berjalan dengan lancar. Tidak hanya ibadah sholat wajib lima waktu, tetapi beberapa karyawan juga ada yang melaksanakan sholat sunnah ditengah pekerjaannya.

Jika dikaitkan dengan teori prinsip kesatuan/*tauhid* yang mana segala tindakan yang dilakukan dalam bisnis harus selalu mengedepan nilai-nilai Islam, dengan penuh keyakinan bahwa ada kuasa Tuhan yang mengatur atas segala sesuatu, hal ini ditunjukkan dengan selalu melakukan ibadah sholat dalam keadaan maupun situasi apapun, dan berbuat hal-hal baik yang tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam.⁸² Dimana hal ini juga sejalan dengan apa yang dilakukan oleh perusahaan UD. TM *Sportwear*.

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa karyawan UD. TM *Sportwear* menerapkan prinsip kesatuan/*tauhid* yaitu dengan

⁸¹ Gusman Fadli, Wawancara, Muncar, pukul 13:37 WIB, 23 Desember 2023

⁸² R. Lukman Fauroni, Etika bisnis dalam al-qur'an, (Yogyakarta:Lkis Printing Cemerlang, 2006), hal, 144

selalu mengutamakan ibadah sholat meskipun ada konsumen yang datang untuk melakukan pemesanan, namun karyawan meminta izin kepada konsumen yang datang untuk bersedia menunggu agar karyawan bisa melaksanakan ibadah sholat. Hal ini dilakukan oleh UD. TM *Sportwear* karena mereka sadar pentingnya melibatkan Allah SWT dalam kegiatan usahanya demi mencapai tujuan bisnis yang berkah.

b. Prinsip Keseimbangan/Adil

Dalam suatu bisnis, prinsip keseimbangan/adil disini merujuk bahwa tidak adanya kerugian satu sama lain, berperilaku adil kepada semua pihak tanpa melihat jenis kelamin, umur, dan ras. Pelaku bisnis yang baik akan selalu berbuat adil kepada seluruh karyawan maupun konsumennya dari segi pelayanan, sikap maupun perilaku. Prinsip keseimbangan dalam hal ini dilihat dari sikap atau perilaku adil pemilik UD. TM *Sportwear* kepada karyawannya dalam menjalankan bisnis.

Adapun hasil wawancara sebagai berikut:

Ibu Inga (selaku owner dan istri) mengatakan bahwa:

“kami disini tidak pernah memperlakukan atau membedakan antara karyawan 1 dengan karyawan 2. semua kita anggap sama meskipun ada yang lebih tua dari saya pekerjanya. apalagi kita juga punya anak, ya saya anggap mereka itu seperti anak saya aja. tidak membedakan meskipun lebih tua atau lebih muda”⁸³

Bapak Angga (selaku owner dan suami) menambahkan bahwa:

“untuk gaji juga kita sudah ditetapkan ya, kan ada kontrak kerjanya. yang pasti kalau tim jahit, tim potong itu gajinya beda sama tim yang lain seperti desainer, printing dan yang lain. dan

⁸³ Inganatul Ulum, Wawancara, Muncar, pukul 09:15 WIB, 23 Desember 2023

mereka juga mengerti hal itu karena sudah disampaikan dari awal masuk kerja, kalau gaji penjahit kan dilihat dari banyaknya jumlah baju yang dijahit. jadi ya adil, sama rata. kita juga gak pernah telat ngasih gaji ke mereka.”⁸⁴

Ibu Inga (selaku owner dan istri) juga menambahkan bahwa:

“kita juga sering ngajak anak-anak semua makan bareng, bakar-bakaran, *camping* juga. kalo ada rezeki pasti kita juga bagi-bagi sama anak-anak, anggep ya kita sedekah, biar rezekinya lancar terus sama ngasih ke orang yang butuh. kita juga rutin ada kegiatan sosial tiap bulannya, ke panti asuhan atau yayasan-yayasan.”

Sikap adil pemilik UD. TM *Sportwear* ditunjukkan dengan tidak adanya perbedaan antara karyawan satu dengan lainnya dalam hal perilaku maupun penetapan gaji. Gaji para karyawan telah ditetapkan sesuai dengan kesepakatan saat karyawan kontrak kerja. Begitu juga dengan perilaku pemilik kepada karyawan, meskipun terdapat karyawan yang berumur lebih tua dari sang pemilik namun pemilik tetap memperlakukan dengan sama. Pemilik juga selalu mengajak karyawannya dalam setiap kegiatan acara yang diadakan seperti makan-makan, *camping*, kegiatan sosial ke panti asuhan atau yayasan.

Disamping itu, Mas Angki dan Mas Fadli selaku karyawan UD.

TM *Sportwear* juga memperkuat pernyataan diatas.

Mas Angki (selaku karyawan) mengatakan bahwa:

“kita semua disini kan umurnya masih muda-muda. ada yang lebih tua, ada yang lebih muda. yapi mbak inga dan mas angga gak pernah membedakan kita, kita semua sudah di anggap kayak anaknya sendiri. diajak nongki bareng, kalo ada acara juga selalu manggil kita, kaya bakti sosial, kemah jalan-jalan. kalo lembur ya ada uang lembur, berlaku bagi semua kalo itu

⁸⁴ Angga Andzi, Wawancara, Muncar, pukul 09:15 WIB, 23 Desember, 2023

mbak. gaji juga selalu tepat waktu sesuai dengan kontrak kerja masing-masing”⁸⁵

Mas Fadli (selaku karyawan) menambahkan bahwa:

“dari awal masuk sampai sekarang semuanya sama aja. mas dan mbak (owner) memperlakukan kita sama, jadi kita kerja disini juga enak tidak ada deskriminasi. teman-teman yang lain juga sama, saling bantu dengan yang lain. apa ya, kita disini merasa dihargai. meskipun kita hanya lulusan SMA SMP, tapi gak ada tekanan atau intimidasi dari mas angga atau dari teman-teman. bahkan disini kita disediakan makan siang sama mbak inga, jadi kita gak perlu ngeluarin uang lagi buat beli makan siang. kita sih betah kerja disini.”⁸⁶

Dari penjelasan diatas, diketahui bahwa sikap adil yang diterapkan pemilik perusahaan UD. TM *Sportwear* ini membuat karyawan merasa dihargai dan merasa betah bekerja karena tidak ada diskriminasi ataupun tekanan yang dilakukan kepada para karyawan. Pemilik selalu melibatkan kegiatan apapun bersama karyawannya seperti mengadakan kegiatan bakti sosial, berkemah dalam rangka bertamasya. Pemilik juga selalu menggaji dengan tepat waktu sesuai dengan kontrak kerja dan karyawan selalu disediakan untuk makan siang, yang mana ini menjadi kebahagiaan tersendiri bagi karyawan karena tidak perlu lagi mengeluarkan uang untuk membeli makanan.

Prinsip keseimbangan juga dapat dilihat dari perspektif penetapan harga yang sesuai dengan kualitas produk serta pelayanan dan sikap yang diberikan oleh karyawan UD. TM *Sportwear* dalam menghadapi konsumen.

⁸⁵ Angki Aprialdo, Wawancara, Muncar, pukul 13:31 WIB, 23 Desember, 2023

⁸⁶ Gusman Fadli, Wawancara, Muncar, pukul 13:37 WIB, 23 Desember, 2023

Mas Reynaldy (selaku karyawan) mengatakan bahwa:

“kita disini mengedepankan kualitas barang. untuk harga dan kualitas itu sudah sesuai, karena harganya itu sudah hitungan pasar tapi ada beberapa produk yang diturunkin harganya karena menyesuaikan dengan harga pasaran. terlebih lagi kita menggunakan bahan-bahan premium dan warna yang dipakai ini juga premium yang gak mudah luntur atau berubah warna, jadi sesuai dengan kualitasnya.”⁸⁷

Mas Faiqh (selaku karyawan) menambahkan bahwa:

“kita meyakinkan ke konsumen dengan menjelaskan apa adanya, berkata jujur dan kita bisa membuktikannya. kan di store ada barang retail, ya itu sudah termasuk contoh bahan yang kita pakai. kita menjelaskan mana bahan yang lebih enak dipakai, kita juga memakai bahan-bahan yang premium jadi sesuai dengan harganya, tidak terlalu mahal. kan kalau mau kualitas bagus juga harganya gak murah. jadi ya ada harga ada kualitas”⁸⁸

Mas Fadli (selaku karyawan) menambahkan bahwa:

“dari segi bahan kita pasti memberikan bahan yang premium semua, dari tinta, poliflex, produk jaitnya juga pakai 100% benang katun, benang kapas, jadi pemakaiannya kuat”⁸⁹

Mas Reynaldy (selaku karyawan) menambahkan bahwa:

“pelayanan yang kita berikan kepada semua konsumen itu sama semua, tidak membedakan. karena ada pepatah pembeli adalah raja, jadi kita memperlakukan pembeli itu layaknya seorang raja. senyum ramah tamah biar mereka senang dan biar kita juga lebih dekat sama konsumen. dengan gitu kan nantinya konsumen puas sama pelayanan yang kita kasih”⁹⁰

Penetapan harga yang ditetapkan oleh UD. TM *Sportwear* telah sesuai dengan hitungan pasar dengan mengedepankan nilai kualitas barang bahkan ada beberapa bahan yang harus diturunkan harganya

⁸⁷ Reynaldy Andzi, Wawancara, Muncar, pukul 10.30 WIB 23 Desember 2023

⁸⁸ Faiqh Desyari, Wawancara, Muncar, pukul 11:23 WIB, 23 Desember 2023

⁸⁹ Gusman Fadly, Wawancara, Muncar, pukul 13:37 WIB. 23 Desember 2023

⁹⁰ Reynaldy Adji, Wawancara, Muncar, pukul 10:30 WIB, 23 Desember 2023

karena mengikuti harga pasaran. Terlebih bahan yang digunakan merupakan bahan premium, sehingga harga menjadi sangat berpengaruh. Dalam segi sikap dan pelayanan kepada konsumen, karyawan terutama divisi admin, selalu memperhatikan apa yang harus dilakukan sebagai admin yang baik, mengatakan dengan sejujurnya terkait bahan yang dimiliki oleh perusahaan konveksi *jersey* UD. TM *Sportwear*, dan bersedia membuktikan serta selalu bersikap ramah tamah agar konsumen merasa nyaman.

Sikap atas pelayanan dan penetapan harga yang diberikan oleh karyawan UD. TM *Sportwear* ini dibuktikan dengan beberapa hasil wawancara bersama konsumen yang sering datang membeli produk-produk dari UD. TM *Sportwear*. Adapun wawancara sebagai berikut:

Konsumen 1 Bapak Samsul mengatakan bahwa:

“pelayanan disini itu ramah dan baik. adminnya sopan juga. sering sekali adminnya memberikan saran ke kita enakny pakai bahan apa, karena bahan yang ini ada minusnya. jadi kita seneng juga dapet penjelasan juga dari admin kalo mau pesan baju, sering dapet diskon juga. harganya juga disini standart. sesuai dengan kualitas produknya”⁹¹

Konsumen 2 Mas Toni juga mengatakan bahwa:

“saya waktu itu pesannya lewat ig, adminnya ramah dan fast respon juga. untungya juga saya masih dekat daerahnya, jadi saya disarankan datang aja ke store buat lebih jelasnya, biar bisa liat bahan kaosnya seperti apa. enak bisa desain langsung maunya kita seperti apa. harganya juga masih masuk akal. gak terlalu mahal dan sering dapat diskon”⁹²

⁹¹ Samsul, Wawancara, Muncar, pukul 12.20 WIB, 23 Desember 2023

⁹² Toni, Wawancara, Muncar, pukul 14:06 WIB, 23 Desember 2023

Konsumen 3 Mas Yusuf juga mengatakan bahwa:

“untuk harganya menurut saya sesuai sama kualitasnya mbak. kualitasnya bagus, apalagi ini kan produk local. masih masuk akal sama harganya. kalo diluar sana biasanya ada yang harganya lebih mahal padahal kualitasnya sama. ada juga yang murah tapi kualitasnya ya biasa aja”⁹³

Konsumen 4 Mas Bagus mengatakan bahwa:

“pelayanannya baik, ramah-ramah dan murah senyum, harga sama kaya di tempat lain, rata-rata ya harganya segitu. kualitas bajunya juga oke keren semua.”⁹⁴

Konsumen 5 Bapak Mahfud mengatakan bahwa:

“harganya standart gak yang terlalu mahal, karyawannya juga ramah, sering ada diskon. kayak buy 1 free 1, sering ngadain giveaway di sosmednya juga.”⁹⁵

Penjelasan konsumen diatas dapat diketahui bahwa untuk penetapan harga di UD. *TM Sportwear*, konsumen merasa sangat puas karena harga yang ditetapkan tidak terlalu mahal dengan kualitas yang bagus, terlebih lagi UD. *TM Sportwear* selalu mengadakan diskon dan *giveaway* di akun sosial medianya, begitu juga dengan sikap karyawan terutama admin, mereka telah melayani konsumen dengan cukup baik, ramah dan murah senyum sehingga membuat konsumen merasa nyaman dan puas dengan pelayanan yang diberikan.

Jika dikaitkan dengan prinsip keseimbangan/keadilan, yang mana dalam ajaran Islam diperintahkan agar semua umat manusia di muka bumi agar selalu bersikap adil dalam setiap kegiatannya terutama dalam kegiatan berbisnis. Bersikap adil dalam segala hal termasuk

⁹³ Yusuf, Wawancara, Muncar, pukul 14:20 WIB, 23 Desember 2023

⁹⁴ Bagus, Wawancara, Muncar, pukul 15:14 WIB, 23 Desember 2023

⁹⁵ Mahfud, Wawancara, Muncar, pukul 15:45 WIB, 23 Desember 2023

interaksi antara bisnis dan konsumen maupun bisnis dengan karyawan. Tidak melakukan kecurangan atau perbuatan dzalim yang dapat merugikan pihak manapun. Selain itu, penetapan harga yang adil untuk produk merupakan tindakan penting dalam prinsip keseimbangan/adil.⁹⁶ Dimana hal ini juga sejalan dengan apa yang dilakukan oleh perusahaan UD. *TM Sportwear*.

Dari beberapa penjelasan diatas, disimpulkan bahwa perusahaan UD. *TM Sportwear* ini telah menerapkan prinsip keseimbangan. Tidak hanya mementingkan keseimbangan dunawi, tetapi juga keseimbangan akhirat. Pemilik perusahaan selalu berbagi rezeki kepada orang-orang yang membutuhkan serta sikap antara atasan dan bawahan, karyawan satu dengan lainnya, maupun antara karyawan dengan konsumen tidak ada perbedaan perilaku atau pelayanan yang diberikan. Perusahaan UD. *TM Sportwear* juga selalu mengedepankan kualitas produk yang sesuai dengan harga dan tidak mengambil keuntungan yang berlebihan dan selalu tepat waktu dalam menggaji para karyawan.

c. Prinsip Kehendak Bebas

Prinsip kehendak bebas memiliki arti bahwa dalam menjalankan bisnis, pemilik memiliki aturan sendiri yang harus dipatuhi oleh karyawannya. Begitu juga karyawan, mereka diberi kebebasan dalam menjalankan sesuatu, tetapi kebebasan disini tidak

⁹⁶ R. Lukman Fauroni, *Etika Bisnis dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: LKIS Printing Cemerlang, 2006) hal 144

menyimpang dari ajaran-ajaran Islam. Adapun wawancara sebagai berikut:

Ibu Inga (selaku owner dan istri) mengatakan bahwa:

“kita disini punya aturan sendiri. apalagi kita bergerak di bidang fashion, untuk karyawan desainer, kita beri kebebasan mau buat motif bajunya seperti apa, karena tiap orang punya kreatifitas masing-masing, dan menurut kami ya itu jadi nilai tambah bagi perusahaan kami. apalagi sekarang jaman anak muda yang banyak maunya. kita ikutin juga lah kemauan konsumen kita seperti apa. plusnya kan kita jadi lebih berkembang”⁹⁷

Bapak Angga (selaku owner dan suami) menambahkan bahwa:

“kebebasan tapi yang positif ya. setiap karyawan punya value masing-masing, apalagi karyawan disini para generasi muda, imajinasinya tinggi, jadi lebih mudah menuangkan kreatifitasnya. ada yang menyarankan *buat jaket mas, buat stok baru, oh oke*. saya setujuin aja kalo itu positif. sepatu juga kita mulai produksi, jadi gak cuma jersey aja, tapi dari jaket, sepatu semua ada, jadi tm ini gak monoton itu-itu aja. kita juga ngikutin perkembangan zaman. trennya sekarang apa, kita ikutin, demi memuaskan pelanggan juga”⁹⁸

Kebebasan yang diberikan oleh pemilik UD. TM *Sportwear*

yaitu kebebasan yang positif dan tidak merugikan pihak manapun. Para karyawan diberi kebebasan untuk berkreasi sebaik mungkin dengan menuangkan ide-idenya ditengah persaingan bisnis yang sangat ketat terlebih lagi UD. TM *Sportwear* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *fashion*. Hal ini dilakukan untuk mengikuti perkembangan zaman agar produk yang dihasilkan bisa berkembang dan untuk memuaskan keinginan para pelanggan.

⁹⁷ Inganatul Ulum, Wawancara, Muncar, pukul 09:15 WIB, 23 Desember 2023

⁹⁸ Angga Andzi, Wawancara, Muncar, pukul 09: 15 WIB, 23 Desember 2023

Di sisi lain, karyawan juga memberikan kebebasan kepada para konsumen untuk memutuskan membeli atau memesan produk yang diinginkan. Hal ini disampaikan oleh beberapa karyawan sebagai berikut:

Mas Reynaldy (selaku karyawan) mengatakan bahwa:

“konsumen yang datang disini kadang cuma tanya harga, cuma liat-liat aja kainnya kayak apa. kita bebas ke mereka untuk beli atau gak, mau beli produk yang mana. gak ada paksaan harus beli ini gitu. yang penting kita disini semua welcome ke konsumen. yah al seperti itu kan wajar ya mbak. ada yang cuma mau bandingin harga. ya itu sudah biasa sih mbak.”⁹⁹

Mas Faiqh (selaku karyawan) menambahkan bahwa:

“kalo ada konsumen mau pesen jersey ya bebas mereka maunya yang seperti apa. kadang mereka ngasih refrensi dari apparel lain tapi kita gak bisa buat yang sama persis, karena itu termasuk meniru karya orang. palingan kita nanti ganti warnanya, atau mungkin kalo yang sana pakai motif daun-daun, kita pakainya motif bunga. yang penting ada komunikasi sama konsumen dan saling setuju sama pesannya”¹⁰⁰

Konsumen diberikan kebebasan untuk datang atau untuk membeli produk dari UD. TM *Sportwear*. Tidak jarang konsumen datang hanya untuk melihat-lihat dan menanyakan harga, tidak membeli atau melakukan pemesanan. Hal ini di anggap wajar karena kebanyakan konsumen hanya ingin membandingkan harga produk dari *apparel* lainnya. konsumen juga diberikan kebebasan dalam melakukan pemesanan yang diinginkan, namun pihak admin tidak berani mengambil keputusan jika pesanan yang diinginkan harus sama persis

⁹⁹ Reynaldy Adji, Wawancara, Muncar, pukul 10:30 WIB, 23 Desember 2023

¹⁰⁰ Faiqh Desyari, Wawancara, Muncar, pukul 11:23 WIB, 23 Desember 2023

dengan refrensi yang ditunjukkan, karena hal itu sudah menyalahi aturan dan termasuk plagiasi hasil karya orang.

Prinsip kehendak bebas ini bukan berarti setiap orang dapat melakukan semua tindakan dengan cara yang diinginkan. Terdapat beberapa batasan yang wajib dihormati, seperti tidak melakukan perbuatan yang dapat merugikan orang lain, dan tidak melakukan praktik-praktik bisnis yang tidak etis seperti penipuan dan perbuatan jahat lainnya.¹⁰¹

Dari hasil wawancara diatas, disimpulkan bahwa UD. TM *Sportwear* ini tidak memberikan batasan kepada karyawan untuk berkreasi menciptakan karya terbaru demi menguntungkan perusahaan dan juga konsumen. Semua karyawan diijinkan untuk mengeksplere dan berkreasi sekreatif mungkin terhadap inovasi-inovasi baru ditengah persaingan bisnis yang ketat selagi hal itu tidak merugikan pihak manapun. Begitu juga dengan konsumen, mereka diberi kebebasan dalam memilih atau membeli produk yang tersedia namun, dalam hal pemesanan pihak UD. TM *Sportwear* tidak berani mengambil keputusan jika terdapat konsumen yang menginginkan pesanannya sama persis dengan refrensi apparel lain, karena itu merupakan plagiasi karya orang lain.

¹⁰¹ Nur Dinah Fauziah, dkk, Etika Bisnis Syariah, (Malang: Literasi Nusantara Abasi, 2019), hal.12

d. Prinsip Tanggung Jawab

Prinsip tanggung jawab ini didasarkan dengan ajaran islam yang menekankan pentingnya bertanggung jawab bekerja dalam mendorong pengusaha muslim untuk bertindak secara bertanggung jawab dan etis dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Tidak hanya tanggung jawab dalam bekerja, tetapi juga tanggung jawab dalam menjalankan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.

Ibu Inga (selaku owner dan istri) mengatakan bahwa:

“kalo disini mengedepankan tanggung jawab itu pasti. kita masuk kerja jam 8 pagi, itu pun anak-anak masih ada yang telat. buat kita kalo mereka telat ya nanti sebelum pulang kerja harus bersih-bersih dulu di tempat kerjanya.”¹⁰²

Bapak Angga (selaku owner dan suami) menambahkan bahwa:

“karyawan yang melakukan kesalahan gak langsung kita kasih SP 1, 2, 3 langsung pecat gitu. kita masih pakai perasaan. banyak kok anak-anak yang sering ngelakuin kesalahan. tapi kita kan kasihan, mungkin mereka ngelakuin kesalahan karena mereka capek, jenuh atau ada faktor lainnya. jadi kita tegurnya ya hanya *udah gpp, besok jangan gitu lagi*, atau kita suruh bersih-bersih sebelum pulang kerja”¹⁰³

Ibu Inga (selaku owner dan istri) menambahkan bahwa:

“apalagi kalo kita sudah mulai crosscheck barang, meskipun hari libur tapi barang itu harus dikirim, dan ternyata ada kesalahan entah itu warnanya beda, atau jahitannya tidak rapi, itu saya panggil anak-anak ke pabrik buat di buat ulang. karena kan saya gak mau konsumen nanti complain menyalahkan kita dikira kita tidak melakukan crosscheck. Terkadang meskipun kita sudah ada tim qc, tapi tetap aja ada barang yang tidak dilihat dengan teliti ternyata barangnya salah, atau jumlahnya kurang 1”¹⁰⁴

¹⁰² Inganatul Ulum, Wawancara, Muncar, pukul 09:15 WIB, 23 Desember 2023

¹⁰³ Angga Andzi, Wawancara, Muncar, pukul 09:15 WIB, 23 Desember 2023

¹⁰⁴ Inganatul Ulum, Wawancara, Muncar, pukul 09:15 WIB, 23 Desember 2023

Dari penjelasan pemilik diatas, diketahui bahwa sikap tanggung jawab selalu diutamakan oleh pemilik dalam bekerja, karyawan diberikan tanggung jawab untuk setiap pekerjaanya. Meskipun terdapat karyawan yang masih datang terlambat masuk bekerja, pemilik UD. TM *Sportwear* tidak langsung memberikan sanksi peringatan, namun masih memberikan teguran tegas tetapi tidak ingin melukai perasaan karyawan karena pemilik sadar dan memahami, ada beberapa faktor yang mempengaruhi karyawan sehingga melakukan kesalahan dalam bekerja.

Sikap tanggung jawab dibuktikan oleh karyawan ketika ada salah satu karyawannya yang melakukan kesalahan.

Mas Faiqh (selaku karyawan) mengatakan bahwa:

“kalo ada yang melakukan kesalahan ya kita saling mengingatkan, dibilangin baik-baik juga. apalagi kalo saya sendiri yang ngelakuin kesalahan, introspeksi diri aja biar besok-besok gak ngulangin kesalahan yang sama lagi. kita emang sadar masih banyak berbuat salah. meskipun itu hal-hal kecil, tapi tetap itu kesalahan yang tidak diinginkan, dan gak jarang meskipun hari libur kita tetap masuk kerja untuk memperbaiki barang yang gak sesuai.”¹⁰⁵

Dari wawancara tersebut, karyawan UD. TM *Sportwear* saling mengingatkan kepada rekan-rekan kerjanya ketika ada yang melakukan kesalahan, mereka semua sadar masih ada kesalahan yang dilakukan meskipun itu kesalahan kecil dan berakibat fatal, namun mereka mau untuk memperbaiki diri, belajar dari sebelumnya agar tidak mengulangi kesalahan yang sama atau kesalahan yang lainnya.

¹⁰⁵ Faiqh Desyari, Wawancara, Muncar, pukul 11.23 WIB 23 Desember 2023

Tidak hanya bertanggung jawab dalam menjalankan pekerjaannya, namun tanggung jawab dalam menjalankan ibadah sholat masing-masing juga perlu diperhatikan dalam prinsip tanggung jawab dalam etika bisnis Islam. Hal ini disampaikan oleh narasumber terkait hal tersebut diantaranya:

Ibu Inga (selaku owner dan istri) mengatakan bahwa:

“kalo tanggung jawab ibadah, itu kami serahkan pada mereka masing-masing. kan itu tanggung jawab masing-masing. juga sudah ada waktu untuk sholat dan itu kami ijin, masa sholat dilarangan. tapi kalo saya liat ada beberapa anak-anak yang sholat sunah, waktu istirahat juga mereka pada sholat. ya itu baik lah untuk diri sendiri”¹⁰⁶

Mas Angki (selaku karyawan) menambahkan bahwa:

“tanggung jawab masing-masing ya. yang penting kita saling mengingatkan yang belum sholat siapa, kita suruh cepet sholat terus lanjut kerja biar pekerjaan jadi enak lancar karena udah sholat. kalo kerja tapi belum sholat itu emang masih kurang gimana ya mbak, saya gak tenang. jadi harus sholat dulu”¹⁰⁷

Mas Fadly (selaku karyawan) menambahkan dari Mas Angki

bahwa:

“kalo ibadah itu tanggung jawab masing-masing, tapi kalo saya ya tetap ibadah, sholat kalo sudah waktunya. apalagi sholat kan kewajiban. penuhi dulu kewajiban yang penting dulu. kita juga selalu ngingetin anak-anak kalo waktunya sholat, ayo sholat, siapa yang belum sholat.”¹⁰⁸

Tanggung jawab dalam menjalankan ibadah merupakan tanggung jawab masing-masing orang, karyawan maupun pemilik UD.

TM *Sportwear* menjalankan ibadahnya masing-masing karena mereka

¹⁰⁶ Inganatul Ulum, Wawancara, Muncar, pukul 09:15 WIB, 23 Desember 2023

¹⁰⁷ Angki Aprialdo, Wawancara, Muncar, pukul 13:31 WIB, 23 Desember 2023

¹⁰⁸ Gusman Fadli., Wawancara, Muncar, pukul 13:37 WIB, 23 Desember 2023

sadar tanggung jawab dalam ibadah merupakan suatu kewajiban bagi umat manusia terutama bagi mereka yang beragama Islam. karyawan UD. TM *Sportwear* juga saling mengingatkan untuk menjalankan ibadahnya masing-masing.

Penerapan prinsip tanggung jawab ini juga ditunjukkan dengan menangani kasus konsumen yang komplain atau kurang puas dengan produk yang tidak sesuai dengan pesanan. Tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan dilihat dari mana letak kesalahannya, jika penyebab kesalahan tersebut memang dari pihak perusahaan, maka perusahaan sepenuhnya bertanggung jawab atas kesalahan dan mengganti barang pesanan dengan pesanan yang sesuai.

Mas Reynaldy (selaku karyawan) mengatakan bahwa:

“buat konsumen yang kurang puas atau komplain barangnya gak sesuai, kita pasti akan cek lagi dari pihak yang lain, gak cuma dari pihak desain, tapi dari tim jait, printing dll. kalo memang murni kesalahan dari pihak TM sebisa mungkin kita akan retur barangnya. kita buat lagi yang sesuai terus kita kirim.”¹⁰⁹

Penjelasan yang disampaikan Mas Reynaldy diketahui bahwa, terdapat beberapa konsumen yang kurang puas dan memberi laporan bahwa barang yang diterima tidak sesuai. Dengan begitu pihak UD. TM *Sportwear* akan melakukan pengecekan kembali, tidak hanya dari tim desain, tetapi dari semua tim. Jika murni kesalahan itu berasal dari pihak UD. TM *Sportwear*, maka mereka siap bertanggung jawab

¹⁰⁹ Reynaldy Adji, Wawancara, Muncar, pukul 10:30 WIB, 23 Desember 2023

dengan membuatkan kembali pesanan yang sesuai dengan permintaan konsumen.

Terkait hal itu, beberapa karyawan menjelaskan, bahwa kesalahan yang terjadi diatas ada beberapa penyebabnya. Hal ini di sampaikan oleh Mas Faiqh dan Mas Angki selaku karyawan, adapun wawancara sebagai berikut:

Mas Faiqh (selaku karyawan) menambahkan bahwa:

“kendala kita selalu di waktu mbak sama kendala yang tidak terduga. kita buat pesanan itu gak hanya 1, 2, 3 baju, tapi ratusan baju, bisa ribuan baju. jadi banyak baju yang belum selesai padahal sudah deadlinenya, belum lagi kalo mesin printingnya macet. itu kan butuh waktu untuk diperbaiki, apalagi mesinnya hanya 1. jadi ya harus sabar sampai mesinnya diperbaiki. tapi kita gak stop produksi, tetep kita produksi apa yang harus dikerjakan untuk mempersingkat waktu selagi ada perbaikan mesin. Kadang kalo lagi banyak orderan emang bingung, sampai ada yang salah warna meskipun itu warnanya beda dikit”¹¹⁰

Mas Angki (selaku karyawan) juga sependapat dengan Mas

Faiqh bahwa:

“kalo soal waktu itu juga sulit. pabrik kita kan overload. jadi gak bisa cepat-cepat dikerjakan. bisa sebenarnya 7 hari udah jadi, tapi liat tanggalnya aman apa gak. kita pasti minta waktu lagi sama konsumen buat nunggu, dan kalo ada pesanan yang deadlinenya lebih duluan, itu yang kita utamakan. dan misal kesalahan emang dari pihak tm, seperti mesin rusak, kita sampaikan ke konsumen dan minta kelonggaran waktu.”¹¹¹

Kesalahan yang terjadi di UD. TM *Sportwear*, mulai dari kesalahan teknis maupun ketidaksesuaian pesanan bisa saja terjadi hal ini dikarenakan adanya beberapa kendala seperti rusaknya mesin

¹¹⁰ Faiqh Desyari, Wawancara, Muncar, pukul 11:23 WIB, 23 Desember 2023

¹¹¹ Gusman Fadli, Wawancara, Muncar, pukul 13:37 WIB, 23 Desember 2023

printing yang harus membutuhkan waktu untuk memperbaikinya, karena mesin printing yang dimiliki hanya satu, dan melonjaknya pesanan yang masuk sehingga membutuhkan waktu dan membuat karyawan mengalami kebingungan sehingga terdapat kesalahan pada produk yang dikerjakan. Namun pihak UD. *TM Sportwear* bersedia untuk bertanggung jawab dengan membuatkan kembali barang yang sesuai dengan pesanan konsumen.

Sikap tanggung jawab yang dilakukan oleh perusahaan UD. *TM Sportwear* juga di buktikan oleh para konsumen sesuai dengan yang dikatakan oleh karyawan diatas.

Konsumen 1 Bapak Samsul mengatakan bahwa:

“saya pernah pesen jersey, tapi gak nyampek di tanggal yang saya butuhkan, tapi ya emang kesalahan saya mbak, pesennya dadak. saya udah pesen 14 baju, sudah dikirim sudah diterima. terus karena ada sesuatu mendadak, saya nambah 4 baju buat tanggal sekian. adminnya gak berani ngeiyain karena waktunya cuma 3 hari, jadi di telfonkan ke atasannya, katanya bisa. tapi ternyata setelah jadi, ada kendala di pengirimannya, jadi ya bajunya telat datang. tapi pihak TM minta maaf karena emang pengiriman kan gak bisa di prediksi, tapi saya sih gpp. dan menurut saya juga TM ini luar biasa sekali tanggung jawabnya ke konsumen. itu yang membuat saya suka beli baju disini”¹¹²

Konsumen 2 Mas Toni mengatakan bahwa:

“kalo ada kesalahan di ukuran atau warna itu pasti saya complain mbak. dari pihak tm tapi mau tanggung jawab, mau dibikinkan lagi meskipun itu cuma 1 baju.”¹¹³

¹¹² Samsul, Wawancara, Muncar, pukul 12:20 WIB, 23 Desember 2023

¹¹³ Toni, Wawancara, Muncar, pukul 14:06 WIB, 23 Desember 2023

Konsumen 3 Mas Yusuf mengatakan bahwa:

“saya pernah pesan Alhamdulillah datengnya tepat waktu, malah saya minta tanggal 24 jadinya sebelum tanggal itu, lebih cepet selesainya.”¹¹⁴

Konsumen 4 Mas Bagus mengatakan bahwa:

“kalo pesanan saya gak sesuai, saya hubungin adminnya minta ganti rugi atau tanggung jawab. sekalian saya kirimin bukti fotonya biar percaya.”¹¹⁵

Dari hasil wawancara dengan konsumen diatas, pesanan yang tidak sesuai dengan permintaan konsumen, sebisa mungkin konsumen segera melakukan laporan kepada pihak UD. *TM Sportwear* dengan mengirimkan bukti dan pihak UD. *TM Sportwear* bersedia tanggung jawab dengan membuatkan kembali barang yang sesuai dengan permintaan konsumen meskipun itu hanya satu barang saja. Namun berbeda ketika barang sudah dikirimkan melalui jasa pengiriman, ketika barang yang seharusnya datang tidak sesuai dengan estimasi, hal tersebut tidak bisa dipertanggung jawabkan secara langsung, karena pengiriman melalui jasa pengiriman tidak dapat diprediksi kapan datangnya, karyawan yang menangani hal tersebut hanya bisa meminta maaf kepada konsumen atas kesalahan pengiriman yang tidak sesuai estimasi.

Jika dikaitkan dengan prinsip tanggung jawab dalam etika bisnis Islam, yang mana kewajiban para pengusaha muslim yaitu mempertanggung jawabkan atas tindakan dan keputusan yang diambil

¹¹⁴ Yusuf, Wawancara, Muncar, pukul 14:20 WIB, 23 Desember 2023

¹¹⁵ Bagus, Wawancara, Muncar, pukul 15:14 WIB, 23 Desember 2023

dalam menjalankan bisnisnya. Bertanggung jawab atas segala kerugian dan kekurangan yang terjadi akibat tindakan bisnis yang diambil.¹¹⁶

Begitu juga dengan perusahaan UD. *TM Sportwear*, dari hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa UD. *TM Sportwear* telah menerapkan prinsip Tanggungjawab sebaik mungkin. Sikap dan tindakan sesama pekerja, karyawan kepada atasan, dan karyawan kepada konsumen telah sepenuhnya memenuhi tanggung jawab atas apa yang dikerjakan. kesalahan sekecil apapun akan berpengaruh pada kinerja seseorang dan jalannya suatu bisnis, oleh karena itu semua karyawan UD. *TM Sportwear* saling mengingatkan satu sama lain agar tidak melakukan kesalahan yang sama lagi atau melakukan kesalahan yang lain.

e. Prinsip Kebenaran: Kebajikan dan Kejujuran

Prinsip kebenaran dalam kegiatan usaha mengajak para pelaku bisnis untuk menjalankan bisnisnya dengan jujur dalam kondisi apapun. Sikap seorang muslim harus selalu sadar dalam menjalankan bisnis bahwa Allah SWT adalah Maha Melihat. Hal ini dapat diterapkan dengan kejujuran atas kondisi barang yang mereka jual, tidak berkata bohong, dan tidak melakukan penipuan pada pelanggan maupun kepada atasan.

¹¹⁶ R. Lukman Fauroni, *Etika bisnis dalam al-qur'an*, (Yogyakarta:Lkis Printing Cemerlang, 2006), hal 150

Bapak Angga (selaku owner dan suami) mengatakan bahwa:

“kejujuran bagi saya sangat penting ya. anak-anak (karyawan) disini semua saya tegaskan untuk jangan berbohong. jangan ngasih nota kosong, itu kan bisa di salah gunakan. kalo mau ngasih diskon gpp, tapi diskonnya yang sudah keputusan bersama kita. Alhamdulillahnya anak-anak jujur. kalo ada yang gak jujur dan saya gak tau, ya sudah gpp. kan Allah maha mengetahui maha melihat ya, saya pasrahkan saja. yang penting didepan saya mereka semua jujur.”¹¹⁷

Ibu Inga (selaku owner dan istri) menambahkan dari Bapak Angga bahwa:

“kalo ada yang ngelakuin kesalahan, dan masih belum ada yang ngaku sendiri, ya saya tanyakan lagi. *siapa yang berbuat ini*. dulu anak saya pernah diajarin yang gak benar sama salah satu karyawan, saya tanyakan siapa yang ngajarin zio (anaknya) bersikap seperti itu. zio (anaknya) kan masih kecil, diajarin yang seperti apa juga akan ikut, tapi ini anak kecil kok diajarin yang gak benar. waktu anak-anak (karyawan) saya desak terus, saya tanya terus siapa yang ngajarin anak saya begitu, akhirnya dia mengaku, dan minta maaf. ya saya bilang, ya kamu memang sudah seharusnya minta maaf. kok gak jujur dari awal saya tanya. saya bilang, lain kali harus jujur gak usah takut”¹¹⁸

Pemilik UD. TM *Sportwear* mengutamakan sikap kejujuran, karena kejujuran adalah peran yang penting dalam keberlangsungan bisnisnya. Pemilik melarang kepada karyawannya untuk memberikan nota kosong kepada siapapun agar nota tersebut tidak disalah gunakan oleh pihak manapun, penetapan diskon juga dilakukan harus sesuai dengan kesepakatan bersama, kemudian pemilik UD. TM *Sportwear* menekankan sikap jujur dalam setiap tindakan maupun ucapan apapun

¹¹⁷ Angga Andzi, Wawancara, Muncar, pukul 09:15 WIB, 23 Desember 2023

¹¹⁸ Inganatul Ulum, Wawancara, Muncar, pukul 09:15 WIB, 23 Desember 2023

yang dapat merugikan orang lain. Terkait dengan kejujuran yang diterapkan, Mas Renaldy ikut menjelaskan.

Mas Reynaldy (selaku karyawan) menambahkan bahwa:

“buat saya jujur itu penting dan itu nantinya kan akan dipertanggungjawabkan, apalagi saya juga admin, takut juga kalo uangnya ada yang kurang. kalo ada yang mau dp sekian, saya tanya dulu ke mas angga, boleh apa gak, terus kalo ada yang minta nota kosong gak saya bolehin karena takutnya itu disalah gunakan. yang penting saya kalo ada apa-apa yang riskan banget saya komunikasi sama mas angga.”¹¹⁹

Sebagai seorang admin, Mas Reynaldy mengungkapkan bahwa menjadi admin adalah sebuah tanggung jawab yang sangat besar, karena ini berkaitan dengan kejujuran dan nasib pekerjaan yang menjadi taruhannya. Apapun yang terjadi di setiap pekerjaannya, ia selalu berkomunikasi kepada Bapak Angga selaku pemilik untuk mendapatkan persetujuan.

Kejujuran dalam menjalankan pekerjaan merupakan hal yang sangat penting, tidak hanya jujur dalam ucapan namun juga jujur dalam segala tindakan seperti proses laporan keuangan yang sangat diperhatikan.

Bapak Angga (selaku owner dan suami) mengatakan bahwa:

“mengenai proses pencatatan administrasi disini laporannya tiap hari, ada atau gak ada pemasukan harus di catat, dan di setor ke saya untuk laporan keuangan. Uang yang masuk juga harus di setor tiap ada pembelian, kalo ada yang pesen baju terus masih ada kekurangan itu dicatat. Jadi kalo ada kecurangan itu keliatan. Kalo gak gitu, takutnya ada penggelapan uang, manipulasi data dsb. Meskipun ada

¹¹⁹ Reynaldi Adji, Wawancara, Muncar, pukul 11:23 WIB, 23 Desember 2023

manipulasi data, ya kita pasti tau. Karena kan datanya juga ada di saya. kalo gak sinkron ya perlu di selidiki lagi”¹²⁰

Mas Faiqh (selaku karyawan) menambahkan bahwa:

“kalo pencatatan administrasi, kita selaku admin, sekaligus desainer, disini kita wajib mencatat pendapatan maupun pengeluaran seperti bayar wifi, bayar listrik, kaya gitu. Kan kita ada 4 admin, dan itu harus dilaporkan setiap hari. Meskipun 1 hari itu gak ada pendapatan dari produk retail atau custom, kita tetap laporan ke mbak inga. Karna mbak inga yang megang laporan keuangan. Apalagi kalo sudah ada pemasukan, uang harus cepat-cepat di serahkan ke mbak karena kita takut uangnya kena pakai. yang repot nanti ya kita kalo uangnya hilang”¹²¹

Proses pencatatan administrasi atau laporan keuangan UD. TM *Sportwear* dilakukan setiap hari, seperti pemasukan, dan pengeluaran untuk keperluan kantor. Proses pencatatan keuangan ini lakukan setiap hari meskipun tidak ada pemasukan atau pengeluaran sama sekali/nihil. Hal ini dilakukan untuk menghindari penggelapan uang dan manipulasi data. Begitu juga dengan karyawan terutama bagian admin, mereka selalu melaporkan hal-hal yang berkaitan dengan pemesanan maupun keuangan kepada pemilik UD. TM *Sportwear*.

Penerapan prinsip kebenaran atau kejujuran juga telah ditunjukkan pada perusahaan UD. TM *Sportwear* dengan mengatakan yang sebenarnya terkait kesesuaian produk yang diupload pada akun social media, atau *Online Shop* seperti *Shopee*, *Tiktok Shop* dan *Instagram*.

¹²⁰ Angga Andzi, Wawancara, Muncar, pukul 09:15 WIB, 23 Desember 2023

¹²¹ Faiqh Desyari, Wawancara, Muncar, pukul 10:30 WIB, 23 Desember 2023

Mas Reynaldy (selaku karyawan) mengatakan bahwa:

“foto yang kita upload di ig, shoppe, sama tiktok itu foto asli, kita ambil foto pakai kamera slr, untuk perbedaan warna mungkin hanya beberapa persen karena efek cahaya. sebelumnya kita juga gak nemuin ada yang pakai foto kita karena di setiap baju yang kita produksi tertera logo TMS.”¹²²

Mas Faiqh (selaku karyawan) juga menambahkan bahwa:

“kalo yang ada di official store itu kita ada barang retail, jadi bisa pilih langsung mau beli barang apa, sekaligus itu sample kain kita. kalo ada yang mesen baju pakai kain apa, kita kasih liat samplanya, kita suruh coba juga. jadi ketika barang jadi, konsumen merasa puas.”¹²³

Kesesuaian foto yang diunggah pada akun sosial media UD.

TM *Sportwear* diambil sendiri meskipun terdapat sedikit perbedaan pencahayaan namun tidak merubah keaslian produknya. Keaslian foto produk juga dapat di buktikan dengan sample kain yang ada di masing-masing outlet mereka. Tidak hanya kebenaran dalam hal keaslian produk dengan fotonya, tetapi prinsip kebenaran, kebajikan atau kejujuran yang diterapkan oleh perusahaan UD. TM *Sportwear* adalah sikap saling tolong menolong sesama karyawan dalam menjalankan pekerjaan yang mana telah disampaikan oleh beberapa karyawan sebagai berikut:

Mas Reynaldy (selaku karyawan) mengatakan bahwa:

“kita saling menolong supaya pekerjaannya cepat selesai. kalo saya sudah nganggur, gak ada desainan, saya bantu tim printing, tim kontroling atau tim sablon”¹²⁴

¹²² Reynaldy Adji, Wawancara, Muncar, pukul 10:30 WIB, 23 Desember 2023

¹²³ Faiqh Desyari, Wawancara, Muncar, pukul 11:23 WIB, 23 Desember 2023

¹²⁴ Reynaldy Adji, Wawancara, Muncar, pukul 10:30 WIB, 23 Desember 2023

Mas Faiqh (selaku karyawan) sependapat dengan Mas

Reynaldy bahwa:

“kalo tolong menolong itu pasti. apalagi kalo ada anak yang masih baru kerja, atau anak baru, karena masih masa training itu kita pasti saling tolong menolong.”¹²⁵

Mas Angki (selaku karyawan) mengatakan bahwa:

“tolong menolong sesama teman disini pasti mbak, kadang ada temen yang bantuin saya apalagi saat lagi lembur. kadang pas saya ijin gak masuk kerja, ada yang gantiin posisi saya biar kerjanya cepat selesai. tapi kita menolongnya juga sesuai kemampuan kita.”¹²⁶

Mas Fadli (selaku karyawan) menambahkan dari Mas Angki bahwa:

“iya kita saling tolong menolong, yang sering lembur saya karena ngejar waktu juga. kalo ada anak-anak yang lembur juga, kita saling bantu, ada yang bantu printing, nyablon, packing”¹²⁷

Karyawan UD. TM *Sportwear* selalu bersikap saling tolong menolong dalam melakukan pekerjaanya, terlebih ketika ada karyawan

baru dan mengalami kesulitan saat bekerja, sebisa mungkin diantara

mereka akan membantu untuk meringankan pekerjaan dan agar

karyawan baru bisa menyesuaikan dikemudian hari. Saling tolong

menolong juga dilakukan ketika ada karyawan yang tidak masuk kerja,

mereka akan menggantikan dan menggarap pekerjaan temannya, agar

pekerjaan tidak terhenti. Jika dikaitkan dengan prinsip kebenaran,

kebijakan dan kejujuran dalam etika bisnis Islam bahwa setiap pelaku

¹²⁵ Faiqh Desyari, Wawancara, Muncar, pukul 11:23 WIB, 23 Desember 2023

¹²⁶ Angki Aprialdo, Wawancara, Muncar, pukul 13:31 WIB, 23 Desember 2023

¹²⁷ Gusman Fadly, Wawancara, Muncar, pukul 13:37 WIB, 23 Desember 2023

usaha harus menjadi sumber kebenaran dan tidak terlibat dalam praktik yang merugikan dan menipu konsumen atau pihak lainnya.

Dapat dikatakan bahwa perusahaan UD. TM *Sportwear* menerapkan prinsip kebenaran, kebajikan dan kejujuran. Hal ini dibuktikan bahwa karyawan dan pemilik selalu mengutamakan sikap kejujuran dalam bekerja, maupun jujur dalam ucapan dan sikap saling tolong menolong, karena sikap jujur dan saling tolong menolong untuk mempermudah jalannya suatu bisnis. Hal ini dilakukan bertujuan untuk keberlangsungan perusahaan, dan kebaikan bagi semua pihak.

2. Kendala yang Dihadapi Dalam Menerapkan Prinsip Etika Bisnis Islam

Dalam menjalankan bisnis, tentunya tidak pernah ada yang berjalan dengan mulus, tetapi terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa kendala yang dialami UD. TM *Sportwear* adalah kurangnya tanggung jawab disiplin kerja. Bapak Angga Andzi selaku *owner* mengaku bahwa masih ada beberapa karyawan yang sering terlambat masuk kerja, dan kurang fokus dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga melakukan sering kali melakukan kesalahan.

Bapak Angga (selaku *owner* dan suami) mengatakan:

“kendala terbesar itu adalah dari anak-anaknya sendiri ya, karyawan kita. sudah ditetapkan masuk kerja jam 8 pagi, tapi gitu masih ada yang telat, ada yang datang jam 9. emang sulit karena mereka masih muda, dunia malamnya masih luas, sukanya begadang, ada yang lembur sampai malam, akhirnya besoknya telat. ada juga yang masih ngelakuin kesalahan yang sama. dari tim jahit, atau dari tim desainnya juga kita kurang paham.”¹²⁸

¹²⁸ Angga Andzi, Wawancara, Muncar, pukul 09:15 WIB, 23 Desember 2023

Ibu Inga (selaku owner dan istri) menambahkan bahwa:

“kalo kesalahan-kesalahan itu kita juga kurang paham faktornya apa, mungkin mereka kelelahan bekerja, semalem habis begadang kurang tidur, paginya harus kerja banyak orderan kan, jadi mereka gak fokus. ada yang sudah lama ikut kami disini tapi tetap melakukan kesalahan. salah packing, salah masukin warna baju dll”¹²⁹

Kesalahan yang dilakukan oleh karyawan UD. TM *Sportwear* membuat pemilik perusahaan kecewa, sangat disayangkan hal ini berhubungan dengan etika dalam bekerja. Ada beberapa faktor yang menghambat penerapan etika bisnis dalam perusahaan UD. TM *Sportwear*, yaitu karena pekerja di perusahaan tersebut kebanyakan masih berusia muda, dunia malamnya masih cukup besar, masih melakukan begadang yang akhirnya ketika bekerja tidak bisa fokus karena kelelahan sehingga menimbulkan kesalahan-kesalahan di tempat kerja.

Dari sisi pelayanan juga masih terdapat kelalaian yang membuat konsumen akhirnya kecewa karena pesannya tidak sesuai, Mas Reynaldy dan Mas Faiqh selaku karyawan menjelaskan hal itu terjadi karena kondisi pabrik yang ramai pesanan, sehingga terjadi kesalahan dalam hal pengiriman barang maupun pesanan yang tidak sesuai.

Mas Reynaldy (selaku karyawan) mengatakan terkait hal tersebut bahwa:

“kadang keteteran kalo lagi banyak pesanan. tim packing ada sendiri tapi yang ngatur pengiriman itu saya selaku adminnya. kadang kita telat ngirim pesanan karena overload pesanan. terus kalo soal ada ukuran baju yang salah, itu antara saya yang salah, atau tim jahit yang teledor salah lihat ukurannya. yah hal seperti itu

¹²⁹ Inganatul Ulum, Wawancara, Muncar, pukul 09:15 WIB, 23 Desember 2023

sudah menjadi makanan sehari-hari kita, karena kita disini gak cuma buat 1 baju, tapi ratusan sampai ribuan baju. alhasil kondisi capek, lelah dan kurang fokus teman-teman yang akibatnya buat kesalahan.”¹³⁰

Mas Faiqh (selaku karyawan) menambahkan dari Mas Reynaldy bahwa:

“kesalahan juga gak bisa direncanakan ya mbak. itu semua terjadi karena gak sengaja. kalo sudah banyak pesanan itu kita juga bingung. akhirnya kita harus kerja lembur, kurang istirahat juga karena besoknya harus kerja lagi, jadi gak menutup kemungkinan kita ngelakuin kesalahan. salah packing juga yak arena kita teledor gak fokus, harusnya ada 16 baju, setelah sampai ke konsumen ternyata kurang 1 baju. terus kalo pesanan udah dikirim itu, kita kan kalo ngirim pesanan pakai jasa pengiriman. dari pihak ekspedisi juga gak bisa diprediksi ya memang betul ada estimasi paket sampai tanggal berapa, tapi kadang itu juga belum tentu sampe ke konsumen, karena waktu itu ada yang nyasar, masih terhenti dikota mana lama banget.”¹³¹

Kondisi pabrik yang sangat ramai dan pesanan yang melonjak membuat karyawan mengalami kebingungan dan kelelahan, sehingga karyawan salah dalam mencetak warna baju, mengukur pakaian atau bahkan kesalahan packing yang tidak sesuai dengan jumlah barang yang seharusnya. Tidak jarang juga kesalahan pada jasa pengiriman yang bisa di bilang *nyasar* atau terhenti di kota lain yang cukup lama.

Dari kendala-kendala yang disebutkan diatas, terdapat solusi yang digunakan perusahaan UD. TM *Sportwear* untuk mengatasinya. Bapak Angga selaku *owner* mengatakan akan lebih tegas dalam mengawasi para karyawan tanpa harus menyakiti perasaan karyawannya. Karena bagi beliau, karyawannya adalah keluarga yang membantu Bapak Angga

¹³⁰ Reynaldy Adji, Wawancara, Muncar, pukul 10:30 WIB, 23 Desember 2023

¹³¹ Faiqh Desyari, Wawancara, Muncar, pukul 11:23 WIB, 23 Desember 2023

menjalankan bisnisnya hingga sukses sampai detik ini. Bapak Angga juga akan mengadakan permainan disela jam istirahat karyawan agar karyawan tidak merasa bosan dan jenuh sehingga akan menimbulkan rasa semangat untuk melanjutkan pekerjaan. Terkait dengan pelayanan, antara pemilik dan juga karyawan akan saling memperbaiki atas kesalahan yang sudah terjadi. Bapak angga juga akan selalu memberikan semangat serta motivasi kepada karyawannya agar dapat bekerja maksimal dan kedepannya akan jauh lebih baik.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan untuk meningkatkan sarana observasi, maka penyajian data berikut akan fokus pada dua hal, yaitu Praktik Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Pada Perusahaan Konveksi *Jersey UD. TM Sportwear* di Muncar, dan Kendala Yang Dihadapi Dalam Menerapkan Prinsip Etika Bisnis Islam Pada Perusahaan Konveksi *Jersey UD. TM Sportwear* di Muncar Kabupaten Banyuwangi.

1. Praktik Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Pada Perusahaan Konveksi *Jersey UD. TM Sportwear* di Muncar Kabupaten Banyuwangi

Etika bisnis islam didasarkan pada prinsip moral dan nilai-nilai yang ditemukan dalam ajaran islam. setiap manusia harus mencerminkan akhlak atau etika yang baik. Apabila seseorang taat beretika, maka mereka akan secara konsisten mengikuti dan menerapkan prinsip etika dalam segala aspek kehidupan dan kegiatan berinteraksi mereka. Seseorang yang

taat beretika dalam bisnis akan menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan, membangun kepercayaan dengan karyawan dan pelanggan, serta memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat secara luas. Seorang pelaku bisnis dalam etika bisnis Islam memiliki tanggung jawab yang lebih besar daripada hanya mencari keuntungan duniawi semata, tetapi mereka juga harus mempertimbangkan aspek spiritual, moral, dan sosial dalam setiap keputusan yang diambil.

Syarat untuk mencapai keberkahan atas upaya seorang pelaku bisnis harus memperhatikan beberapa prinsip etika yang telah diajarkan dalam islam dengan tujuan menciptakan lingkungan bisnis yang adil, beretika dan sesuai dengan ajaran Islam dalam semua aspek kehidupan agar para pelaku bisnis tidak berada dijalan yang salah yaitu, prinsip kesatuan/*tauhid*, prinsip keseimbangan/adil, prinsip kehendakbebas, prinsip tanggung jawab, dan prinsip kebenaran, kebajikan/kejujuran. Prinsip-prinsip tersebut merupakan prinsip landasan yang sangat penting dalam etika bisnis Islam.

Berdasarkan hasil analisis wawancara yang didapatkan dari para informan di UD. *TM Sportwear* Muncar, peneliti memperoleh bahwa Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam yang diterapkan oleh perusahaan UD. *TM Sportwear* ini sesuai dengan etika bisnis yang berlandaskan dengan ajaran islam, yaitu diantaranya:

Pertama, prinsip kesatuan/*tauhid*. UD. *TM Sportwear* selalu mengingat Allah SWT dalam setiap kegiatan usahanya seperti tidak

melupakan atau meninggalkan sholat meskipun ada konsumen datang melakukan pemesanan. Kegiatan bisnis yang dijalankan UD. TM *Sportwear* ini dilakukan sebagai salah satu bentuk ibadah, tidak hanya semata-mata mendapatkan keuntungan duniawi, tetapi juga berusaha mendapatkan keberkahan dari Allah SWT seperti berbagi rezeki kepada orang yang membutuhkan. Karena pemilik UD. TM *Sportwear* sadar bahwa semua kegiatan dan perbuatan yang dilakukan didunia, akan dipertanggungjawabkan dihadapan Allah SWT, sehingga apa yang diperoleh tidak akan sia-sia.

Kedua, prinsip keseimbangan/keadilan. UD. TM *Sportwear* tidak hanya mementingkan aspek keseimbangan duniawi, tetapi juga mementingkan aspek keseimbangan akhirat. UD. TM *Sportwear* selalu mengadakan kegiatan sosial tiap bulannya serta berbagi sedekah kepada orang yang membutuhkan dan selalu memberikan gaji tepat waktu yang sesuai dengan kinerja karyawan. Dalam hal kesesuaian kualitas produk, UD. TM *Sportwear* mengedepankan kualitas produk, dengan penetapan harga yang sesuai dengan harga pasaran, bahkan UD. TM *Sportwear* juga menurunkan harga produk untuk mengikuti harga pasaran, dengan begitu tidak mengambil keuntungan yang lebih besar. UD. TM *Sportwear* juga berusaha menjelaskan kualitas produk dengan jujur kepada konsumen. Pihak UD. TM *Sportwear* juga memperlakukan semua karyawan maupun konsumen dengan sama tidak ada deskriminasi, hal ini dibuktikan dengan

kepuasan para konsumen terhadap penetapan harga jual produk dan pelayanan yang diberikan.

Ketiga, prinsip kehendakbebas. UD. TM *Sportwear* memberikan kebebasan kepada karyawan maupun konsumen. Karyawan diberikan kebebasan dalam berkreasi dalam menciptakan inovasi-inovasi baru ditengah gemburan persaingan bisnis yang ketat. Konsumen juga diberi kebebasan terhadap minat beli mereka. Konsumen bebas memesan produk yang diinginkan tanpa ada batasan. Tentunya kebebasan ini diberikan selagi hal tersebut tidak merugikan pihak manapun.

Keempat, prinsip tanggung jawab. UD. TM *Sportwear* selalu mengutamakan disiplin kerja dan tanggung jawab dalam bekerja. Tidak hanya tanggung jawab dalam bekerja, tetapi juga tanggung jawab dalam ibadah. Ketika ada pesanan yang tidak sesuai dengan pesanan konsumen, atau konsumen tidak puas dengan kualitas produknya, UD. TM *Sportwear* sepenuhnya akan bertanggung jawab dan akan membuatkan kembali produk yang sesuai dengan keinginan konsumen, dari hal ini dapat dikatakan bahwa UD. TM *Sportwear* sangat amanah dan bertanggung jawab pekerjaannya.

Kelima, prinsip kebenaran, kebajikan/kejujuran. UD. TM *Sportwear* mementingkan aspek kejujuran dan kebaikan. Kejujuran dalam menjalankan kegiatan bisnis seperti pencatatan administrasi dan saling tolong menolong menjadi hal yang diutamakan dalam UD. TM *Sportwear*. Dalam hal proses pencatatan administrasi UD. TM *Sportwear* dilakukan

secara ketat. Hal ini dibuktikan dengan admin store dari pusat, maupun cabang banyuwangi, bondowoso, dan jakarta yang melakukan pencatatan administrasi keuangan terkait berapa banyaknya pendapatan yang diperoleh. Ada atau tidaknya pendapatan dari produk retail maupun *custom*, admin harus tetap melakukan pencatatan dan melaporkan kepada divisi keuangan. Aspek kebenaran juga diutamakan dalam hal kebenaran foto yang diunggah pada sosial media. Foto produk yang diupload pada sosial media 100% adalah produk hasil sendiri yang tidak mengambil dari foto orang lain, hal ini dilakukan untuk mencegah konsumen merasa kurang puas ketika menerima pesanan.

Dari uraian diatas, dapat dipahami bahwa UD. TM *Sportwear* telah menjalankan penerapan prinsip etika bisnis islam dengan sebaik mungkin, yang meliputi beberapa prinsip, diantaranya, prinsip kesatuan/tauhid, prinsip keseimbangan/keadilan, prinsip kehendakbebas, prinsip tanggung jawab, dan prinsip kebenaran, kebajikan/kejujuran.

2. Kendala Yang Dihadapi Dalam Menerapkan Prinsip Etika Bisnis Islam Pada Perusahaan Konveksi Jersey UD. TM *Sportwear* di Muncar Kabupaten Banyuwangi.

Etika bisnis islam mengajarkan kepada pelaku bisnis untuk menjalankan kegiatan usahanya dengan baik dan etis. Bisnis yang baik dapat mempengaruhi keberlangsungan bisnis yang dijalankan. Dengan demikian, bisnis yang baik tentunya adalah bisnis yang menerapkan nilai-nilai islam dalam setiap kegiatannya dan memiliki rasa tanggung jawab

agar bisnis yang dijalankan akan mengalami perkembangan. Tetapi, dalam menerapkan etika bisnis bukan hal yang mudah, ada berbagai kendala atau hambatan yang muncul dan harus dihadapi. Dalam setiap kegiatan bisnis pasti pelaku usaha akan menemui kendalanya masing-masing, seperti yang dialami oleh UD. *TM Sportwear* dalam menerapkan etika bisnis islam.

Berdasarkan hasil analisis wawancara yang dilakukan dengan para informan, dapat ditarik kesimpulan hal-hal yang menjadi kendala dalam menerapkan etika bisnis islam di UD. *TM Sportwear*, diantaranya:

a. Kurangnya tanggung jawab disiplin dalam kerja

Dalam dunia kerja, tanggung jawab disiplin kerja sangatlah penting karena hal tersebut merupakan bentuk kunci kesuksesan, kualitas kerja yang baik, dan hubungan yang harmonis dalam kehidupan dan karir.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian karyawan UD. *TM Sportwear* masih kurang bertanggung jawab dalam disiplin kerja. Hal itu dibuktikan dengan masih ada karyawan yang masih telat masuk kerja meskipun sudah ditetapkannya jam masuk kerja, dikarenakan masih banyak karyawan yang asik dengan dunia malamnya, begadang karena lembur kerja, sehingga dikesokan harinya banyak yang terlambat masuk kerja.

b. Karyawan yang kurang fokus sehingga masih melakukan kesalahan.

Manusia merupakan tempat salah dan lupa, begitu juga dengan bisnis. walaupun telah berusaha semaksimal mungkin melakukan yang

terbaik, tetapi tidak menutup kemungkinan masih melakukan kesalahan. Berdasarkan hasil penelitian di UD. TM *Sportwear* dapat diketahui, masih banyak karyawan yang melakukan kesalahan karena kurang fokus, atau lelah. Hal ini disebabkan karena banyaknya pesanan yang masuk sehingga terjadi kesalahan dalam hal packing, pengiriman, maupun pembuatan baju. Karyawan UD. TM *Sportwear* juga menyadari kesalahan yang dilakukan karena mereka merasa kelelahan kurang istirahat dan bingung ketika menghadapi pesanan yang *overload*.

Beberapa kendala yang terjadi di UD. TM *Sportwear* tersebut dapat diatasi dengan solusi yang harapannya akan memperbaiki efektifitas penerapan etika bisnis islam. Solusi yang digunakan oleh UD. TM *Sportwear* dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi dalam menerapkan etika bisnis islam adalah sebagai berikut:

- 1) Akan lebih tegas dalam mengawasi para karyawan tanpa harus menyakiti perasaan karyawannya.
- 2) Mengadakan permainan yang seru disela jam istirahat karyawan agar karyawan tidak merasa bosan dan semangat untuk bekerja lagi.
- 3) Saling mengingatkan untuk memperbaiki atas kesalahan yang sudah terjadi dan memberikan semangat kepada karyawannya agar dapat bekerja maksimal dan kedepannya akan jauh lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan pembahasan dalam beberapa bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

UD. TM *Sportwear* telah menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis islam dalam setiap kegiatan usahanya sebaik mungkin yang terdiri dari: 1) prinsip kesatuan/tauhid dengan selalu mengutamakan nilai-nilai islam seperti mementingkan ibadah, dan bersedekah kepada orang-orang yang membutuhkan. 2) Prinsip keseimbangan/keadilan, tidak hanya keseimbangan duniawi, tetapi juga keseimbangan akhirat dengan tidak mengambil keuntungan demi kepentingan diri sendiri. Penetapan harga disesuaikan dengan kualitas produk 3) Prinsip kehendakbebas, UD. TM *Sportwear* telah memberikan kebebasan kepada karyawan dalam berkreasi menciptakan produk-produk dengan inovasi baru ditengah persaingan bisnis yang ketat, begitu juga kebebasan kepada konsumen dalam membeli atau memesan produk. 4) Prinsip tanggung jawab, UD. TM *Sportwear* bertanggung jawab atas kesalahan yang dilakukan terhadap konsumen, dengan membuatkan kembali produk yang sesuai dengan pesanan konsumen ketika konsumen merasa produk yang diterima tidak sesuai. Tanggung jawab hal ibadah juga telah diterapkan oleh UD. TM *Sportwear* dengan saling mengingatkan kepada sesama karyawan saat waktu sholat tiba. 5) Prinsip kebenaran, kebajikan/kejujuran. UD. TM *Sportwear* mengutamakan kejujuran dan

kebaikan dalam setiap kegiatan kerja. Jujur dalam pencatatan proses administrasi, jujur dalam kesesuaian foto produk yang diupload pada sosial media dan saling tolong menolong sesama karyawan dalam menjalankan pekerjaan.

Adapun kendala yang dihadapi oleh UD. *TM Sportwear* yaitu; *Pertama*, karyawan kurang disiplin tanggung jawab dalam hal jam masuk kerja. *Kedua*, karyawan yang kurang fokus dalam menjalankan pekerjaannya sehingga masih melakukan kesalahan yang sama.

B. Saran

1. Bagi masyarakat, diharapkan agar selalu menerapkan prinsip etika bisnis islam dalam setiap kegiatan bisnisnya, agar bisnis yang dijalankan tetap berada pada jalan Allah SWT.
2. Bagi UD. *TM Sportwear*, diharapkan agar selalu memperhatikan penerapan etika bisnis Islam, menjaga kualitas pelayanan dan kualitas produk yang baik dengan begitu dapat menjaga kepuasan para konsumen.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mencari UD. yang menerapkan ekonomi islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Nana Herdiana. *Manajemen Bisnis Syariah & Kewirausahaan*. Bandung: Pustaka Setia 2013.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif* Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Ahmad, Mustaq. *Etika Bisnis Islam*, Yogyakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2003.
- Agustyan, B. & Soeprapto, S. D., Jersey Bola Pembentuk Identitas Kaum Muda. *Jurnal Universitas Gajah Mada*, Vol 9, No 1 (2018)
- Ali, Lukman, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetakan Ke III, Jakarta: Balai Pustaka, 2011.
- Alma, Buchari. *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam*. Bandung: Alfabeta, 2003.
- Alma, Buchari. *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Astuti, An Ras Try. *Implementasi Nilai Etika Bisnis Islam Pada Perilaku Pedagang Sembako*. Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022.
- Arijanto, Agus. *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis Edisi I Cet 2*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Arsita, Gita Riana “Analisis Usaha-Usaha Penjualan Produk Konveksi (Kasus Pedagang Pasar Plaza Sukaramai di Pekanbaru)”, *Jurnal Business Management*, Vol 1, No 2 (2019) .
- Badroen, Faisal., Suhendra, M. Arief Mufraeni, Ahmad D. Bashori, *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Basri, *Bisnis Pengantar Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE, 2005.
- Baqi, Muhammad Fuad Abdul. *Shahih Bukhari Muslim*, Jakarta:PT Gramedia, Jakarta, 2017.
- Creswell, John W. *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Qur'an Kemenag, Terjemah dan Tafsir*.

- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Djakfar, Muhammad. *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, Malang: UIN Malang Press, 2012.
- Djakfar, Muhammad. *Etika Bisnis Islam*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Fauroni, R. Lukman. *Etika bisnis dalam al-qur'an*. Yogyakarta: Lkis Printing Cemerlang, 2006.
- Fauziah, Nur Dinah., Muawanah, Sundari, *Etika Bisnis Syariah*, Malang: CV. Literasi Nusantara, 2019.
- Giska, Nurwanita, Ibrahim R. Mangge, Moh. Anwar Zainuddin “Penerapan Etika Bisnis Islam di Rumah Makan Kaledo Stereo Palu”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palu: *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol.1 No.1 (2019) <https://doi.org/10.24239/jiebi.v1i1.7.108-124>
- Haryanti, Nine., Trisna Wijaya, “Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Di PD Pasar Tradisional Pancasila Tasikmalaya”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.4 No.2 (November 2019) <https://doi.org/10.37058/jes.v4i2.1156>
- Hasanah, Hikmatul., Suprianik. Green Halal Economy Kolaborasi Solutif Menjawab Tantangan Ekonomi Global. Wacana Equilibrium: *Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi* Vol. 10, Vol.02. (Desember 2022) <https://doi.org/10.31102/equilibrium.10.02.36-40>
- Hofifah, Siti. “Analisis Persaingan Usaha Pedagang Musiman di Ngebel Ponorogo Ditinjau Dari Perspektif Etika Bisnis Islam.” *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, Vol.3 No.2 (2020) [https://doi.org/10.25299/syarikat.2020.vol3\(2\).6469](https://doi.org/10.25299/syarikat.2020.vol3(2).6469)
- Jubaidah, Noni Antika Khairunnisah, Evi Rosdiyanti, Yusuf. “Analisis Implementasi Nilai-Nilai Etika Bisnis Islam di Swalayan Berkah Bima Tahun 2022” STES Harapan Bima NTB, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram: *Journal Business Management*. Vol 1, No 2 (Agustus 2022) <http://dx.doi.org/10.58258/bisnis.v1i2.4136>
- Meika, Yudhita., Ahmad Ajib Ridlwan. “Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Membangun Loyalitas Pelanggan Pada PT. Tanjung Abadi” , Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya: *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol.XII, No.1, (2022) [http://dx.doi.org/10.21927/jesi.2022.12\(1\).37-52](http://dx.doi.org/10.21927/jesi.2022.12(1).37-52)

- Masrohatin, Siti. *Hukum Bisnis: Teori & Praktek Di Indonesia*, (STAIN Jember Press, 2014),
- Masruroh, Nikmatul. Etos Kerja Nelayan Dalam Prespektif Maqashid Syariag: Studi Masyarakat Pesisir. *Jurnal ICHES: International Conference on Humanity Education and Society*, Volume 3 Nomor 1, 2024.
- Muslich, *Etika Bisnis Islami: Landasan Filosofi, Normatif, dan Substansi Implementasi*. Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- Nafis, Abdul Wadud. Akad-Akad Di Dalam Pasar Modal Syariah, *Jurnal: Iqtishoduna* Vol.5 No.1 April 2015.
- Nafis, Abdul Wadud. Spiritual Entrepreneur, *Jurnal: Justcia Islamica*, Vol.8 No.1. 2011.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam UII. *Ekonomi islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Qardhawi, Yusuf. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta: Gema Insani, 1997.
- Rahmah, Rizka Ar. “Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Waroeng Steak And Shake Medan”, STAIN Mandailing Natal”. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.5, No.2, (Tahun 2020) <http://dx.doi.org/10.30829/ajei.v5i2.8091>
- Ramdani, Wida. “Etika Bisnis Islam Pada Perilaku Pemasaran dan Kepuasan Konsumen”, *Ekonomi Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Asy-Syari'ah*, Vol.22 No.2 (2020) <https://doi.org/10.15575/as.v22i2.8259>
- Romadona, Wahyu Sri Bintang., Izzani Ulfi, “Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Pedagang Sembako di Desa Jumbleng Indramayu”, Universitas Gunadarma: *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol.6 No.3, (2021) <https://doi.org/10.32503/jmk.v6i3.1927>
- Rozhania, Zulfa Nabillatu., Kholil Nawawi, Syarifah Gustiawati. “Tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap Praktik Pemasaran Busana Muslim Studi Pada Almeera Moslem Store Bogor”, Universitas Ibn Khaldun Bogor: *Jurnal El-Mal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.5 No.1 (November 2022) <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i1.653>
- Sattar. *Pengantar Bisnis: Buku Ajar*, Cetakan Pertama. Yogyakarta: Deepublish, 2017.

- Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta: Bin Aksara, 1989.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sukirno, Sadono. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar, Edisi ke-3, cetakan 31*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016.
- Syahputri, Tyas Fariha., Sri Abidah Suryaningsih. “Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Sembako Di Pasar Kedurus Surabaya”, *Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia: Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, Vol.5 No.1, (Juni 2022) <https://doi.org/10.26740/jekobi.v5n1.p146-159>
- Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Jember: IAIN Jember Press, 2020.
- Wiradi, Gunawan. *Analisis Sosial*. Jakarta. Rineka Cipta, 2002.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PERMASALAHAN
<p>Analisis Praktik Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Perusahaan Konveksi Jersey UD. TM Sportwear di Muncar, Kabupaten Banyuwangi</p>	<p>1. Etika Bisnis Islam</p> <p>2. Praktik Penerapan Etika Bisnis Islam</p>	<p>1. Etika Bisnis</p> <p>2. Prinsip Etika Bisnis Islam</p> <p>4. Fungsi Etika Bisnis Islam</p> <p>5. Prinsip Etika Bisnis Islam</p>	<p>1. Etika Bisnis Secara Umum</p> <p>2. Etika Bisnis Menurut Islam</p> <p>3. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam</p> <p>4. Fungsi Etika Bisnis Islam</p>	<p>Data Primer:</p> <p>1. Kepala</p> <p>2. Karyawan</p> <p>3. Konsumen</p> <p>Data Sekunder:</p> <p>1. Dokumen yang berhubungan dengan penelitian</p> <p>2. Jurnal dan refrensi lainnya yang menunjang penelitian</p>	<p>1. Metode penelitian Kualitatif</p> <p>2. Jenis penelitian adalah <i>Field Research</i></p> <p>3. Metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi</p> <p>4. Metode analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data, verifikasi dan kesimpulan</p> <p>5. Validasi data: Triangulasi sumber.</p>	<p>1. Bagaimana prinsip etika bisnis islam yang diterapkan oleh perusahaan konveksi jersey UD. TM Sportwear di Muncar, Kabupaten Banyuwangi</p> <p>2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menerapkan etika bisnis islam?</p>

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Fatwa Sholihatin
NIM : 204105020155
Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 07 Februari 2000
Alamat : Perumahan Taman Gading, Blok FF-16 Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Praktik Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Perusahaan Konveksi Jersey UD. TM Sportwear di Muncar, Kabupaten Banyuwangi” adalah benar-benar hasil karya atau penelitian saya sendiri, kecuali beberapa kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya adalah kesalahan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 20 Maret 2024
Penyusun



Nur Fatwa Sholihatin
NIM.204105020155

PEDOMAN WAWANCARA

PERTANYAAN UNTUK PEMILIK PERUSAHAAN

1. Bagaimana sejarah berdirinya perusahaan UD. *TM Sportwear*?
2. Bagaimana Visi Misi UD. *TM Sportwear*?
3. Apa saja produk yang dihasilkan dan dijual oleh UD. *TM Sportwear*?
4. Siapa saja yang menjadi target pasar di UD. *TM Sportwear*?
5. Bagaimana struktur organisasi di UD. *TM Sportwear*?
6. Apa saja prinsip-prinsip dasar etika bisnis islam yang sudah ada di UD. *TM Sportwear*? Dan bagaimana praktik penerapannya?
7. Bagaimana praktik penerapan prinsip tanggung jawab yang dijalankan di UD. *TM Sportwear*?
8. Bagaimana praktik penerapan prinsip kejujuran yang dijalankan di UD. *TM Sportwear*?
9. Bagaimana praktik penerapan prinsip keadilan yang dijalankan di UD. *TM Sportwear*?
10. Menurut anda, apakah kualitas produk disini sesuai dengan harga yang ditetapkan?
11. Bagaimana sikap yang diambil kepada karyawan yang melakukan kesalahan?
12. Apakah anda memberikan kebebasan pada karyawan disini untuk melakukan sesuatu yang berguna dan baik ?
13. Apakah produk yang dijual disini bervariasi?
14. Bagaimana prosedur pencatatan administrasi di UD. *TM Sportwear*? Apakah dilakukan dengan benar?
15. Apakah ada kendala atau hambatan dalam menerapkan prinsip etika bisnis islam di UD. *TM Sportwear*? Dan apakah ada solusi untuk mengatasinya?

PERTANYAAN UNTUK KARYAWAN

1. Apakah pada saat berkumandang adzan, karyawan disini selalu mementingkan ibadah terlebih dulu atau melanjutkan pekerjaan?

2. Bagaimana sikap anda ketika waktu sholat telah tiba, sedangkan ada seorang konsumen datang ingin melakukan pemesanan, hingga akhirnya jam waktu sholat telah habis?
3. Bagaimana cara meyakinkan konsumen mengenai penilaian produk yang dijual di UD. TM Sportwear? Apakah menggunakan kalimat tipuan?
4. Bagaimana tanggapan anda jika konsumen merasa tidak puas terhadap kualitas barang?
5. Bagaimana menghadapi konsumen yang *complain* ketika pesanan tidak sesuai?
6. Bagaimana sikap yang diambil ketika ada karyawan atau teman kerja yang melakukan kesalahan?
7. Bagaimana jika ada pesanan konsumen yang belum selesai padahal sudah mencapai deadline?
8. Apakah pekerja disini saling tolong menolong?
9. Menurut anda, apa pentingnya kejujuran dalam melakukan pekerjaan yang dijalani saat ini?
10. Apakah anda memberikan kebebasan kepada konsumen dalam memesan produk yang diinginkan?
11. Apakah foto yang diupload di sosial media maupun online shop, sesuai dengan aslinya?
12. Apakah produk yang dijual disini bervariasi?

PERTANYAAN UNTUK KONSUMEN

1. Bagaimana pelayanan yang diberikan di UD. TM Sportwear?
2. Bagaimana jika pesanan yang anda pesan tidak sesuai?
3. Bagaimana kualitas produk yang diberikan UD. TM Sportwear? Apakah sesuai dengan harga yang diberikan?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-2139 /Un.22/7.a/PP.00.9/12/2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

06 Desember 2023

Kepada Yth.
Owner UD. TM Sportwear
Jl. Dusun Krajan, RT.03/RW.04, Dusun Krajan, Kedungrejo, Kecamatan Muncar,
Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, 68472

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Nur Fatwa Sholihatin
NIM : 204105020155
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Analisis Praktik Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Perusahaan Konveksi Jersey UD. TM Sportwear di Muncar, Kabupaten Banyuwangi di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



7

TMSPORTS

Surat Pemberitahuan Selesaiya Penelitian.

Kepada :

Yth. Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Di- Tempat

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji hanya milik Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Semoga kita senantiasa dalam lindungan-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan keharibaan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya.

Selanjutnya, kami dari UD. TM SPORTSWEAR BANYUWANGI dengan ini memberitahukan bahwa saudara/i :

Nama : Nur Fatwa Sholihatin
NIM : 204105020155
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah selesai melakukan kegiatan penelitian pada tanggal 23 Desember 2023 untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi dengan judul **Analisis Praktik Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Perusahaan Konveksi Jersey UD. TM SPORTSWEAR di Muncar, Kab. Banyuwangi.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

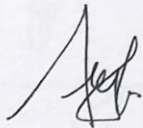
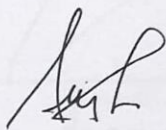
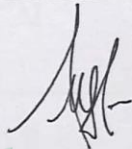


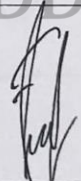
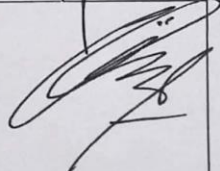
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Banyuwangi, 23 Desember 2023


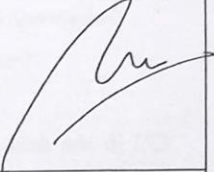




Owner UD. TM SPORTSWEAR,

ANGGA ANDZI RAHMAWAN

JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
1.	SELASA 5 sept 2023	Observasi	
2.	Kamis. 14 des 2023	Pengajuan Surat Izin Penelitian.	
3.	Sabtu. 23 Des 2023.	wawancara kepada Owner "Angga Ardzi"	
4.	Sabtu 23 Des 2023	wawancara kepada Owner "Ingatul Ulum"	
5.	sabtu 23 Des 2023	wawancara kepada karyawan "Renaldi"	
6.	Sabtu 23 Des 2023	wawancara kepada karyawan "Faizh"	
7.	sabtu 23 des 2023	wawancara kepada karyawan "Angki A."	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

8.	sabtu 23 des 2023	Wawancara kepada Karyawan "fadli"	
9.	sabtu 23 des 2023	Wawancara kepada konsumen 1 "Samsul"	
10.	sabtu 23 des 2023	Wawancara kepada konsumen 2 "Toni"	
11.	sabtu 23 des 2023	Wawancara kepada konsumen 3 "Yusuf"	
12.	sabtu 23 des 2023	Wawancara kepada konsumen 4 "Bagus"	
13.	sabtu 23 des 2023	Wawancara kepada konsumen 5 "Mahfud"	

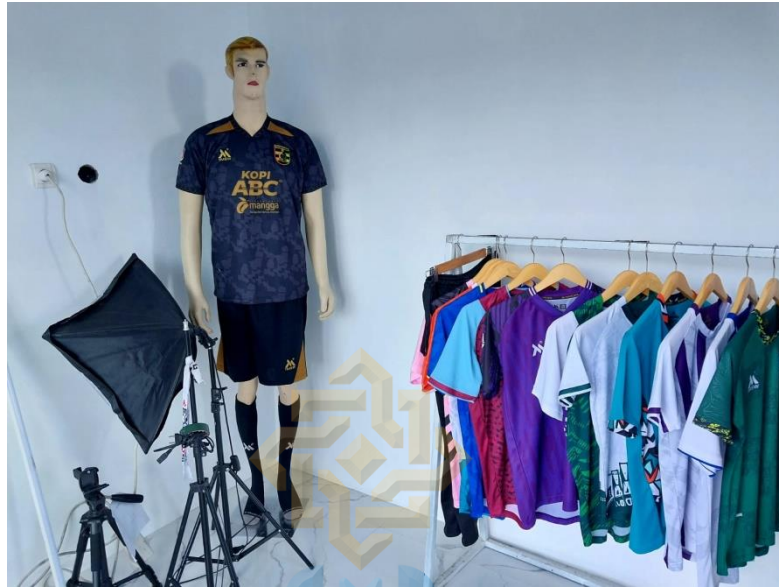
DOKUMENTASI



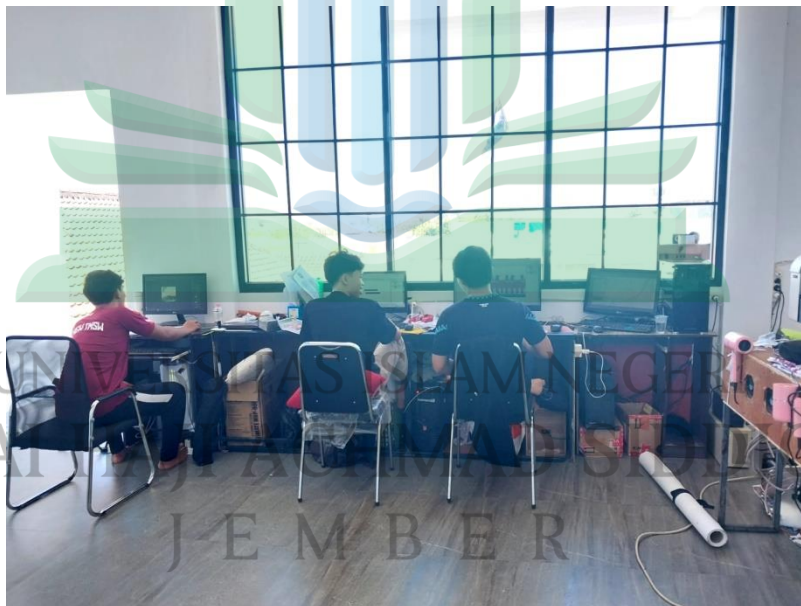
Tampak Depan UD. TM Sportwear (Masih Tahap Renovasi)



Ruang Administrasi dan Pemesanan Jersey



Ruang Pembuatan Konten Untuk Promosi di Youtube, Instagram, dan Tiktok



Ruangan Divisi Operator Printing



Pencetakan Desain Jersey



Pemotongan Kain Jersey



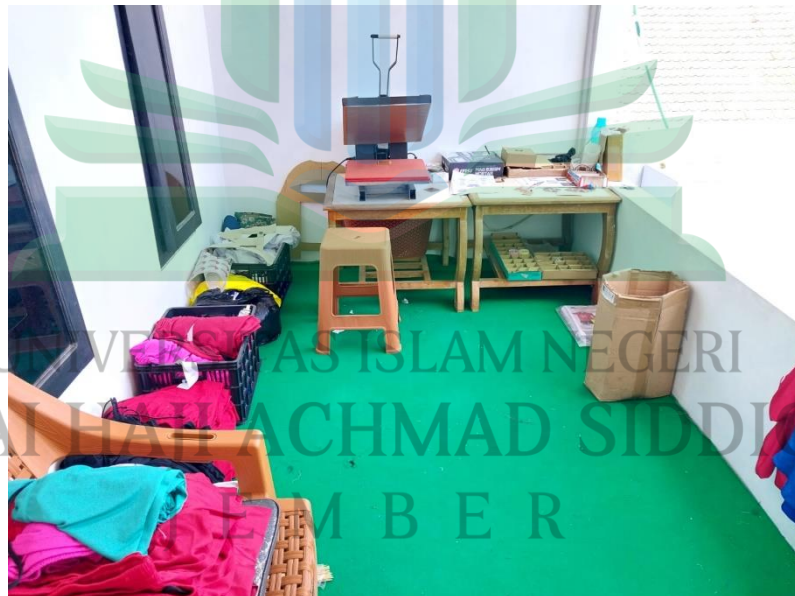
Ruang Pemetong



Ruangan Jahit dan Bordir



Proses Sublimasi Jersey Dengan Alat Press Besar



Ruang Sablon



Divisi Quality Control



Proses Penyetrikaan Uap



Wawancara dengan pemilik UD. TM Sportwear, Ibu Inga dan Bapak Angga



Wawancara dengan Mas Reynaldy selaku Karyawan (Kepala Produksi)



Wawancara dengan Mas Faiqh selaku Karyawan (Admin dan Desain Grafis)



Wawancara dengan Mas Angki selaku Karyawan (Operator Mesin Besar)



Wawancara dengan Mas Fadly selaku Karyawan (Kepala Potong)



Wawancara dengan Konsumen Bapak Samsul



Wawancara dengan Konsumen Mas Toni



Wawancara dengan Konsumen Mas Yusuf



Wawancara dengan Konsumen Mas Bagus



Tampak Depan Offline Store UD. TM Sportswear Cabang Banyuwangi Kota



Tampak Dalam Offline Store UD. TM Sportswear Cabang Banyuwangi Kota
(Produk Retail)



Tampak Depan Offline Store UD. TM Sportswear Cabang Bondowoso



Tampak Dalam Offline Store UD. TM Sportswear Cabang Bondowoso
(Produk Retail)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :


Nama : Nur Fatwa Sholihatin
NIM : 204105020155
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Praktik Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Perusahaan Konveksi Jersey UD. TM Sportwear di Muncar, Kabupaten Banyuwangi

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 Maret 2024
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Luluk Musfiroh





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Fatwa Sholihatin


NIM : 204105020155

Semester : VIII (delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 25 Maret 2024

Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,


Sofiah, M.E

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BIODATA PENULIS



Nama : Nur Fatwa Sholihatin
NIM : 204105020155
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 07 Februari 2000
Agama : Islam
Alamat : Perumahan Taman Gading Blok FF-16,
Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember
No. Telp : 085331723739
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam /Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Pendidikan Formal : SD Negeri Kepatihan 06 Jember : 2006-2012
MTsN 1 Jember : 2012-2015
SMA Negeri 3 Jember : 2015-2018
UIN KHAS Jember